



LAPORAN HUMAS

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

TAHUN 2022

SEMESTER I



JL. RAJAWALI SAKTI NO. 44 PEKANBARU

Telp: (0761) 8417505

Email: kkppekanbaru@gmail.com

LAPORAN HUMAS KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

SEMESTER I TAHUN 2022

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan masyarakat lebih kritis dan terjadi perubahan yang cepat di masyarakat. Kondisi seperti ini menuntut instansi/organisasi untuk mengakomodasi dan mengantisipasi keinginan masyarakat/publik untuk memperoleh informasi cepat dan akurat. Dengan kondisi tersebut, diperlukan kelembagaan Humas (Hubungan Masyarakat) bagi setiap lembaga untuk mengimbangi arus informasi di masyarakat yang sewaktu-waktu dapat merugikan. Humas atau yang lebih dikenal istilah Public Relation (merupakan salah satu metode komunikasi untuk menciptakan citra positif dari mitra organisasi/instansi kepada masyarakat.

Public Relations yang ada dan dikenal pada saat sekarang ini, secara sederhana disebut Hubungan Masyarakat atau disingkat dengan Humas. Public relations muncul karena adanya tuntutan kebutuhan. Artinya menjadi hal yang utama bagi public relations untuk mampu menjalankan salah satu fungsi dan tugasnya yaitu membina hubungan yang harmonis antara pimpinan dengan para karyawan dan antara pimpinan dengan stakeholder atau sebaliknya. Begitu juga kemampuannya untuk menjembatani atau membangun komunikasi dengan masyarakat luar sebagai public yang pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh Lembaga

Humas merupakan salah satu bagian dari suatu instansi yang mempunyai tugas memahami dan mengevaluasi berbagai opini publik atau isu publik terhadap suatu instansi yang digunakan sebagai masukan terhadap berbagai kebijakan agar tercipta keharmonisan antara suatu instansi dengan publik sebagai tujuan akhir. Humas sebagai komunikator publik harus mampu menyampaikan segala informasi kepada masyarakat dengan baik. Sejalan dengan keterbukaan informasi, perwujudan pemerintah yang baik dapat dilakukan dengan menyediakan saluran komunikasi yang efektif agar dapat mendorong keterlibatan publik. Setiap lembaga pemerintah wajib menyediakan sistem komunikasi publik yang memungkinkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan

2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Tim Humas adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, atasan dan pimpinan atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai mendukung indicator kinerja di KKP Kelas II Pekanbaru dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

3. Rencana

a. Penerbitan Berita

Berita adalah informasi yang terbaru atau informasi mengenai suatu hal yang sedang atau baru saja terjadi, disajikan bisa dalam bentuk siaran, cetak, internet ataupun dari orang ke orang hingga dapat menyebar ke masyarakat luas. Melalui penerbitan sebuah berita, laporan sebuah kegiatan dapat menjadi ide atau fakta terbaru yang dipilih secara sengaja oleh penyampai berita atau redaksi berita agar dapat menarik perhatian banyak orang.

Hubungan yang baik dengan media massa akan terjalin saat humas secara kelembagaan memberikan akses dan saluran informasi yang cukup. Terlebih saat Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru menerbitkan *update* berita tentang peraturan perjalanan baru bagi pelaku perjalanan di masa pandemic covid-19. Berikut ini merupakan media penerbitan berita yang direncanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru:

- 1) Media Cetak : Buletin LAKKSAMANA Pekanbaru
- 2) Media Massa : Riau Pos dan Kompas
- 3) Media Online : Instagram, Facebook, dan Youtube
- 4) Media Elektronik : Portal / Website: www.kkppekanbaru.com

b. Peliputan dan Dokumentasi Kegiatan Pimpinan

Dimensi kepemimpinan selalu bersifat kontekstual dan dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Selain membutuhkan kemampuan memimpin, seorang pemimpin perlu juga memiliki komitmen yang kuat dari segenap struktural yang memungkinkan seseorang dapat memimpin secara efektif. Kepemimpinan dalam sebuah organisasi diartikan dapat menjabarkan visi dan misi organisasi melalui kebijakan dan strategi atau kegiatan guna mencapai tujuan organisasi.

Kemampuan, keterampilan, dan pengarahan adalah faktor penting kepemimpinan yang efektif berbagai kegiatan pimpinan yang menyangkut kepentingan public sudah selayaknya diketahui oleh masyarakat. Tim Humas dan Protokoler dalam program kerjanya agar dapat mengikuti dan meliput pelaksanaan kegiatan pimpinan dalam pencapaian target indikator kerjanya, sehingga dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat disampaikan Kembali kepada masyarakat internal maupun eksternal KKP Kelas II Pekanbaru. Tim Humas KKP Kelas II Pekanbaru melakukan peliputan kegiatan pimpinan dan akan dipublish dengan bentuk foto maupun video.

c. Publikasi

Humas atau Hubungan Masyarakat merupakan salah satu unit ataupun tim kerja yang selalu ada dan dibutuhkan setiap instansi ataupun Lembaga. Dalam hal ini, humas memiliki peranan penting dalam menjembatani kepentingan perusahaan atau Lembaga dengan masyarakat atau public. Tidak jarang, humas selalu menjadi perwakilan dalam memberikan setiap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Publikasi hasil peliputan yang telah dilakukan oleh tim humas akan dipublikasikan melalui media cetak maupun online baik milik KKP Kelas II Pekanbaru sendiri maupun juga pada media massa.

d. Layanan Informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Layanan informasi PPID KKP Kelas II Pekanbaru merupakan layanan atas permohonan informasi yang didasarkan pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. PPID di lingkungan KKP Kelas II Pekanbaru dikoordinatori oleh Pegawai yang ditunjuk berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru.

4. Hasil

a. Penerbitan Berita

Penerbitan berita dilakukan dengan tujuan penyebarluasan informasi tentang suatu gagasan atau ide, berita kegiatan, maupun wawasan baru agar diketahui oleh berbagai pihak seperti pelaku perjalanan, lintas sector (stakeholder), hingga masyarakat luas. Melalui tim kerja Humas, KKP Kelas II Pekanbaru menegakkan dan mengembangkan suatu citra yang menguntungkan (*favorable image*) bagi KKP Kelas II Pekanbaru terhadap para stakeholdernya dengan sasaran yang terkait, baik bagi publik internal maupun publik eksternal.

1) Media Cetak : Buletin LAKKSAMANA Pekanbaru



Pada tahun 2022 ini Humas KKP Kelas II Peknbaru *Launching* terbitan pertama Buletinnya pada bulan Agustus 2022.

Pada terbitan pertama edisi volume 01 Nomor 01 Buletin LAKKSAMANA Pekanbaru memuat sejumlah 21 konten berupa Berita maupun artikel, diantaranya adalah sebagai berikut:

1 KKP PEKANBARU SAMBUT IBU KEPALA KANTOR YANG BARU

SPIRIT BARU KEMBALI MENGGEBU

Senin tanggal 20 September 2021 Halaman Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Pekanbaru dipenuhi Papan Karangan Bunga Ucapan Selamat dan Sukses Kepada Kepala Kantor yang baru. Beliau adalah dr. Aryanti, MM, MKM yang telah ditunjuk dan dilantik oleh Menteri Kesehatan per tanggal 3 September 2021 yang lalu untuk memimpin KKP Kelas II Pekanbaru kedepan. Untuk kali pertamanya KKP Pekanbaru kini dipimpin oleh seorang Srikandi.

Meskipun seorang perempuan, Ibu Kepala Kantor yang baru di KKP Pekanbaru ini tidak diragukan lagi sepaik terjangnya dalam dunia cegah tangkal penyakit di pintu wilayah. Dalam acara Perkenalan dan Ramah Tamah yang diadakan hari ini Beliau langsung bersemangat membahas target dan tindak lanjut usulan Wilayah Bebas dari Korupsi di KKP Pekanbaru yang akan segera dilakukan Self Assessment pada tanggal 23-24 September 2021 nanti. Tampaknya tidak ingin berlama-lama berbasabasi secara formal untuk berkenalan, di sela acara perkenalan dan ramah tamah Beliau langsung menanyakan dan membahas progress tindak lanjut hasil pre assessment yang telah dilakukan sebelumnya.

Usai acara perkenalan dan ramah tamah dengan seluruh pegawai di pagi harinya, beliau langsung memimpin rapat persiapan self Assessment bersama seluruh Tim Kelompok Kerja (Pokja) Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Aula KKP Pekanbaru. Tidak tanggung-tanggung beliau didampingi Kasubbag ADUM Hannif, SKM, MPH selaku Ketua Pokja WBK langsung memberikan arahan dan masukan untuk perbaikan dokumen dan data dukung usulan WBK di tiap Pokja. Beliau juga langsung berencana untuk menyampaikan sosialisasi dan paparan tentang Pelayanan Prima (Excellent Service) kepada seluruh Pegawai KKP Pekanbaru pada esok harinya. Pelayanan Prima merupakan sebagai salah satu komponen data dukung pada Pokja ke-enam yaitu tentang Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.



Hal ini tentunya akan membuka wawasan dan semangat baru bagi seluruh Pokja WBK di KKP Pekanbaru, bukan hanya sekedar untuk menghadapi self assessment WBK, namun juga untuk perbaikan dan peningkatan Pelayanan Publik di KKP Kelas II Pekanbaru.

Beliau sebelumnya juga sudah pernah menjabat sebagai Kepala di KKP Padang dan Semarang. Di bawah kepemimpinan Beliau lah status WBK di kedua KKP tersebut dapat diraih. Dengan energi dan semangat yang penuh Ibu Kepala Kantor yang baru berusaha membangkitkan motivasi dan gairah pegawai KKP Pekanbaru untuk optimis meraih Status WBK di tahun ini. Semoga dengan kehadiran Ibu Kepala Kantor yang baru ini KKP Pekanbaru dapat semakin Tangguh dan Tumbuh.

Penulis: Dedy Setiawan, MPH
Editor: Hannif, SKM, MPH

PENANAMAN POHON BUAH

UNTUK PENGHIJAUAN YANG PRODUKTIF DI KKP KELAS II PEKANBARU

Pada hari jumat 1 Juli 2022 Agen-2 dari Agen Perubahan atau Agent of Change (AoC) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru memotori kegiatan Penanaman Pohon buah di lingkungan Kantor Induk yang beralamat di Jl. Rajawali Sakti No. 44 Pekanbaru.

Berdasarkan Nota Dinas Plh. Kepala Kantor Nomor KR.02/03/1/1134/2022 tentang Penanaman Pohon dalam rangka Program Penghijauan di Lingkungan Kantor, maka pada hari ini kegiatan tersebut telah terlaksana.

Seluruh perwakilan Kelompok Substansi, termasuk Sub Bagian Administrasi Umum, dan para Koordinator Wilayah Kerja membawa pohon buahnya masing-masing yang akan ditanam di lingkungan kantor induk. Hal ini sesuai dengan arahan dan himbauan Pelaksana Tugas Harian Kepala Kantor Hannif, SKM, MPH agar jenis pohon yang akan ditanam adalah pohon buah. Selain sebagai upaya penghijauan diharapkan pohon-pohon yang ditanam ini dapat lebih produktif, minimal menghasilkan buah untuk dapat dinikmati seluruh pegawai kantor.

Jenis pohon yang ditanam pada hari ini pun beragam, diantaranya Pohon Mangga, Sawo, Alpukat, Belimbing dengan berbagai jenisnya dan Jambu dengan berbagai jenisnya. Semoga pohon-pohon yang ditanam bersama hari ini dapat tumbuh subur dan lebat buahnya sehingga kantor kita menjadi hijau dan sehat serta buahnya dapat kita nikmati bersama di masa yang akan datang. Hal ini juga mendukung Kementerian Kesehatan dalam Program BERHIAS (Bersih, Hijau, dan Sehat), tutup Hannif, SKM, MPH, selaku Pelaksana Tugas Harian Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru

Penulis :
Dedy Setiawan, MPH



SALING APRESIASI ATAS SINERGI LINTAS SEKTOR DI MASA PANDEMI



Pekanbaru, 22 September 2021, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru, Polda Riau, dan Aviation Security (AVSEC) Bandara Sultan Syarif Kasim (BSSK) II saling berikan apresiasi dan penghargaan atas kerjasama yang baik di masa pandemi covid-19 ini. Berkat sinergitas ketiga lintas sektor ini lima (5) orang tersangka pemalsuan Surat Keterangan Hasil Tes Polymerase Chain Reaction (PCR) yang dilakukan oleh Calon Penumpang Pesawat di Bandara Sultan Syarif Kasim (BSK) II telah berhasil ditangkap dan menerima hukumannya atas tindak pidana yang telah mereka lakukan.

Pada tanggal 14 September 2021 Direktur Intelkam Polda Riau melayangkan Surat Nomor: B/231/IX/KES.7/2021 Perihal Ucapan Terima Kasih Kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru atas keberhasilannya pengungkapan kasus penggunaan dokumen hasil swab PCR Palsu di BSSK II Pekanbaru. Direktur Intelkam Polda Riau mengapresiasi atas kerjasama yang baik dalam rangka pengawasan penanganan penyebaran covid-19 khususnya di wilayah hukum Polda Riau. Selanjutnya pada hari Rabu tepatnya tanggal 22 September 2021 dr. Aryanti, MM, MKM selaku Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru didampingi jajarannya menerima penghargaan dari Polda Riau melalui Direktur Intelkam bertempat di ruang kantor Dit Intelkam Polda Riau Jl. Patimura Pekanbaru.

Kasus Penangkapan Tersangka Pemalsuan Surat Keterangan Hasil Tes Polymerase Chain Reaction (PCR) yang dilakukan oleh Calon Penumpang Pesawat di Bandara Sultan Syarif Kasim (BSK) II beberapa waktu yang lalu cukup menyita perhatian publik di Kota Pekanbaru. Tidak hanya diliput oleh media lokal, namun juga nasional. Sebuah kasus Pidana yang terjadi di masa pandemi ini menjadi bukti bahwa KKP Kelas II Pekanbaru dan Aparat Penegak Hukum di Wilayah Provinsi Riau tidak main-main dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan sebagai tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dalam upaya cegah dan tangkal penyakit di pintu keluar dan masuk wilayah Provinsi Riau.

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru beserta jajaran juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Fasilitas Kesehatan (Faskes) di Provinsi Riau yang terdaftar dan terintegrasikan oleh system New All Record (NAR) atas kerjasamanya dalam hal verifikasi dan validasi keaslian Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan PCR calon penumpang, sebagai syarat layak terbang di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Terungkapnya kasus pemalsuan ini berawal dari ketelitian petugas validasi layak terbang KKP Pekanbaru di Posko Validasi BSSK II.

Petugas Validasi selalu memeriksa keaslian Dokumen Kesehatan Calon penumpang pesawat dengan cara melakukan koordinasi dengan seluruh Faskes yang ada di Riau. Jika nama calon penumpang dan data dokumen kesehatannya tidak tercatat dan tidak terekam di database Faskes yang terdaftar maka dapat dipastikan bahwa Dokumen kesehatannya tidak sah dan patut diduga palsu. Ketika menemukan hal semacam ini, petugas KKP yang ada di posko validasi BSSK II langsung akan melaporkan kepada petugas AVSEC Bandara dan diteruskan kepada pihak kepolisian untuk memproses lebih lanjut sesuai aturan dan hukum yang berlaku. Hal ini wajib dilakukan sebagai wujud komitmen dan Integritas petugas KKP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam upaya cegah dan tangkal keluar dan masuknya penyakit di pintu wilayah khususnya di Provinsi Riau.

Penulis: Dedy Setiawan, MPH

APEL BERSAMA SINERGITAS KKP KELAS II PEKANBARU DENGAN DIREKTORAT INTELKAM POLDA RIAU



Kamis 11 November 2021 digelar Apel Bersama Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dengan Direktorat Intelkam Polda Riau. Apel bersama ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sinergitas dan kerjasama yang telah berjalan selama ini. Apel dilaksanakan di halaman gedung Kantor Induk KKP Kelas II Pekanbaru yang beralamat di Jl. Rajawali Sakti No. 44 Pekanbaru dipimpin oleh Wakil Direktur Intelkam Polda Riau, AKBP Efrizal, S.I.K dan Kepala KKP Kelas II Pekanbaru dr. Aryanti, MM, MKM.

Pada kesempatan ini juga dilakukan Penyerahan Penghargaan kepada masing-masing institusi dan personil atas keberhasilan bersama mengungkap kasus Penyalahgunaan Bantuan Rapid Tes Antibodi oleh Oknum Pejabat Daerah Salah satu Kabupaten di Provinsi Riau. Wakil Direktorat Intelkam Polda Riau menyampaikan agar kerjasama dan sinergitas KKP Kelas II Pekanbaru dengan Direktorat Intelkam Polda Riau dapat terus ditingkatkan ke semua bidang, karena keberhasilan Polri dalam melaksanakan tugasnya tidak lepas dari kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak termasuk juga masyarakat.

Ini merupakan keberhasilan berkat sinergi dan kerjasama yang ke-dua Antara KKP Kelas II Pekanbaru dan Direktorat Intelkam Polda Riau dalam mengungkapkan Kasus, dengan

sebelumnya juga pernah mengungkapkan Kasus Pemalsuan Dokumen Kesehatan Hasil Tes PCR Covid-19 oleh calon penumpang di Bandara Sultan Syarif Kasim II.

Direktorat Intelkam Polda Riau sangat berterima kasih kepada KKP Kelas II Pekanbaru yang telah bersinergi dan tentunya hal ini harus sama-sama kita pertahankan. Kami akan menindaklanjuti segala informasi dan laporan yang diberikan, Pungkas Efrizal.

Efrizal juga menyampaikan salam permintaan maaf dari Direktur Intelkam Polda Riau kepada seluruh yang hadir di acara Apel bersama ini Karena tidak bisa turut menghadiri kegiatan ini dikarenakan ada kegiatan lain yang harus dihadiri di Mabes Polri. Selamat kepada seluruh personil yang telah menerima penghargaan baik dari KKP Kelas II Pekanbaru maupun dari Direktorat Intelkam Polda Riau. semoga dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kinerja selanjutnya, karena penyerahan penghargaan ini bukanlah sekedar formalitas saja, namun sebagai wujud apresiasi dan keseriusan kita dalam bekerjasama dan bersinergi.

Penulis: Dedy Setiawan, MPH

Editor: Hannif, SKM, MPH

KUNJUNGAN PROF. DR. TJANDRA YOGA ADITAMA BUKA WAWASAN DAN BANGKITKAN SEMANGAT BARU

Penulis: Dedy Setiawan, MPH
Editor: Hannif, SKM, MPH

Pekanbaru, 16 November 2021

Guru Besar Universitas Indonesia Prof. dr. Tjandra Yoga Aditama, MHA (Ino), DTMH (UK), DTCE (Jpn), Sp.P (Ino) berkunjung ke Kantor Induk KKP Kelas II Pekanbaru. Di sela-sela kesibukan Beliau yang baru saja selesai mengisi sebuah Seminar Kesehatan Nasional di Kota Pekanbaru Provinsi Riau dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-57 Tahun 2021, Beliau masih berkenan untuk menyempatkan diri demi berbagi ilmu, semangat, dan motivasi kepada para Squad KKP Pekanbaru.

Sebuah spirit dan energi yang luar biasa telah Beliau tularkan kepada seluruh pegawai KKP Pekanbaru yang hadir di Aula KKP Kelas II Pekanbaru sore ini, agar dalam melaksanakan tugas dan fungsi di masa pandemi ini tetap dapat terus berinovasi. Selain sebagai Pendidik Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan penting di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, bahkan hingga di Badan Kesehatan Dunia / World Health Organization (WHO).

Beliau mengatakan bahwa WHO sangat Concern terhadap Kesehatan Pelabuhan atau Port Health. Kesehatan Pelabuhan merupakan sebuah unsur yang sangat penting dan urgent akan peranan dan fungsinya terutama di masa pandemi covid-19 ini. Semua Negara memiliki Port Health, meskipun secara struktural tidak mesti selalu berada di bawah departemen atau kementerian kesehatan. Beliau mengapresiasi berbagai upaya cegah dan tangkal yang telah dilakukan oleh seluruh squad kesehatan pelabuhan dalam rangka mencegah keluar dan masuknya penyakit covid-19 ini di pintu keluar dan masuknya suatu Negara ataupun suatu wilayah.



Prof Tjandra mengatakan bahwa, saat ini Kantor Kesehatan Pelabuhan sedang disorot kinerjanya dan menjadi naik daun akibat adanya pandemic covid-19 ini, masyarakat yang dulunya tidak begitu mengenal Kesehatan Pelabuhan sekarang mulai banyak yang mengenal dan mengetahuinya.

Oleh sebab itu Prof Tjandra memberikan 3 nasehat atau pesan yang sangat bermakna bagi KKP di seluruh Indonesia. Pertama diharapkan agar KKP dapat menjaga Mutu dan kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjalankan kebijakan pemerintah. Kedua agar KKP dapat mempersiapkan produk ataupun program sebagai upaya untuk diversifikasi agar dapat mempertahankan eksistensinya setelah usai masa pandemic. Dan yang terakhir beliau memotivasi seluruh pegawai KKP agar dapat terus kreatif dan inovatif dalam bekerja sehingga dapat memberikan sumbangsih sebesar-besarnya bagi masyarakat dan bangsa ini khususnya dalam hal pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk Negara.

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Prof. Tjandra Yoga Aditama yang telah berkenan untuk berkunjung dan berbagi dengan kami. Semoga kunjungan di sore ini dapat dapat memotivasi kami untuk dapat semakin tangguh dan tumbuh. Sehat Negeriku, Tumbuh Indonesiaku!





Penulis: Dedy Setiawan, MPH

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Sehubungan dengan meningkatnya kasus covid-19 di Pulau Jawa dan sekitarnya dan dalam rangka pencegahan dan pengendalian kasus covid-19 serta untuk memutus rantai penularan kasus covid-19 di Provinsi Riau Pemerintah Provinsi Riau di bawah Komando Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Riau Bapak Drs. H. Syamsuar, M.Si. mengambil kebijakan untuk melakukan Pemeriksaan Swab Antigen secara langsung bagi penumpang yang datang dari Pulau Jawa di Area Kedatangan penumpang Bandara Sultan Syarif Kasim II.

Selasa tanggal 22 Juni 2021 Gubernur Riau sekaligus Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Riau telah melayangkan Surat Nomor: 443/Dinkes/1561 Kepada General Manager PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Syarif Kasim (BSSK) II Pekanbaru Perihal Pemeriksaan Swab Antigen. Surat tersebut menginstruksikan instansi terkait untuk melakukan pemeriksaan Swab Antigen bagi setiap penumpang yang datang dari Pulau Jawa di area kedatangan penumpang Bandara Sultan Syarif Kasim II. Surat tersebut juga ditembuskan kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sebagai Satuan Kerja yang berada langsung di bawah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, tepatnya di bawah komando Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Pekanbaru langsung ambil bagian dan turut hadir, mulai dari rapat koordinasi persiapan pelaksanaan yang telah dilaksanakan pada Kamis 24 Juni 2021 hingga pelaksanaannya sampai hari ini. Jumlah penumpang yang datang dari Pulau Jawa diambil sampel secara acak sebanyak lebih kurang 200 orang per hari. Sejauh ini terjaring sebanyak 9 Orang yang terkonfirmasi positif covid-19 berdasarkan pemeriksaan Swab Antigen hingga dilanjutkan pemeriksaan Polymerase Chain Reaction (PCR) yang dilakukan oleh petugas. Hal ini membuktikan bahwa kebijakan Gubernur Riau cukup efektif dalam hal Testing guna penjarangan temuan kasus baru dari penumpang yang baru turun dari pesawat.

Tindakan Testing, Tracing, dan Treatment kasus Covid-19 memang membutuhkan sinergi yang kuat dari berbagai pihak KKP Kelas II Pekanbaru yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam hal melakukan tindakan Keekarantinaan Kesehatan untuk cegah dan tangkal penyakit di pintu masuk wilayah siap untuk terus bersinergi dengan berbagai stakeholders, khususnya Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Pekanbaru, TNI, POLRI, Angkasa Pura II BSSK II, dan seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di Provinsi Riau demi menekan angka kejadian covid-19 yang masih meresahkan ini.

Upaya yang telah dilakukan selama lebih kurang satu setengah tahun ini oleh KKP Pekanbaru di Pos Bandara Sultan Syarif Kasim II adalah Pemeriksaan Kartu Kewaspadaan Kesehatan atau lebih dikenal dengan Health Alert Card (HAC) di pintu kedatangan penumpang dan Validasi Surat Pemeriksaan Kesehatan Antigen ataupun PCR di pintu keberangkatan penumpang. Kemudian diperkuat dengan upaya vaksinasi pada komunitas bandara yang sehari-hari melayani dan berhadapan langsung dengan pengguna jasa bandara serta upaya vaksinasi beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang diamanahkan kepada KKP Kelas II Pekanbaru oleh Pemerintah Provinsi Riau maupun badan atau lembaga pemerintah ataupun swasta yang telah terjalin kerjasama maupun masyarakat umum tanpa melihat domisili KTP sesuai Sesuai Edaran terbaru Dirjen P2P Kementerian Kesehatan. Selanjutnya kini ditambah lagi dengan adanya Kebijakan baru dari Pemerintah Provinsi Riau untuk upaya Testing langsung di Bandara ini merupakan terobosan baru dan patut didukung oleh semua pihak. sehingga harapannya dengan sinergisme kerjasama yang baik dari berbagai pihak dapat mendorong pencapaian tujuan bersama kita saat ini yaitu untuk memutus rantai penularan kasus covid-19 di Indonesia pada umumnya dan Provinsi Riau pada khususnya.

BERKAT UPAYA YANG GIGIH IMPIAN KITA AKHIRNYA TERCAPAI



Tahun 2021, KKP Pekanbaru kembali berupaya meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Berbagai persiapan sudah dilaksanakan sejak Bulan Januari 2021, semua pokja menyusun rencana kegiatannya masing-masing, rencana yang telah disusun disatukan dan dikemas oleh Pokja Manajemen Perubahan, sebagai Pokja penggerak atau lokomotif perubahan. Pokja Manajemen Perubahan juga tiap bulan memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tiap-tiap pokja dan secara periodic melaporkannya ke Kepala Kantor sebagai penanggung jawab dan pembina perubahan yang terjadi di KKP Pekanbaru.

Untuk mempercepat proses perubahan yang terjadi, dibentuk Tim Agent of Change (AoC) yang menjadi motor penggerak perubahan. AoC hadir hampir pada setiap kegiatan program KKP Pekanbaru memberikan arahan-arahan, nasehat-nasehat, himbauan-himbau agar setiap pegawai bekerja sesuai dengan kode etik, standar pelayanan dan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan. Budaya kerja pegawai juga digali dan disusun dalam suatu acuan dalam bekerja dan disosialisasikan kepada semua pekerja. Pimpinan sebagai role of model menjadi contoh bagi semua pegawai, kedisiplinannya, perhatiannya kepada semua pegawai, baik masalah keluarga pegawai maupun masalah pekerjaan pegawai. Hampir setiap hari pimpinan memberikan arahan-arahan baik melalui rapat-rapat, apel maupun melalui group WhatsApp kantor. Pimpinan juga selalu hadir di setiap rapat-rapat yang dilakukan oleh lintas sektor, di gubernuran, komunitas pelabuhan dan bandara. Ide-ide kreatif dan terobosan-terobosan selalu beliau sampaikan dalam mengatasi permasalahan dan mempermudah pekerjaan.

Dalam masa pandemi ini juga beliau sangat memperhatikan tentang proses pencegahan Covid-19, hampir setiap saat beliau mengingatkan untuk selalu pakai masker, cuci tangan pakai sabun, menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses seperti menyiapkan sabun di setiap kamar mandi dan wastafel. Pimpinan juga selalu mengingatkan untuk melaksanakan vaksinasi kepada semua pegawai dan keluarganya. Beliau menunjuk seorang pegawai untuk mendata, mengevaluasi dan menyusun jadwal vaksinasi ke 3 (bosster).

Rencana kerja seluruh pokja yang telah di satukan oleh Pokja Manajemen Perubahan disosialisasikan kepada semua pegawai pada hamper setiap rapat Bulanan. Rencana yang telah disusun tetap dilaksanakan oleh setiap pokja sesuai dengan jadwal walaupun tugas utama selalu menunggu setiap hari. Kadang pegawai menyusun dokumen WBK setelah selesai melakukan kegiatan utamanya seperti vaksinasi, validasi suket PCR, pengawasan e-HAC, desinfeksi dan tugas-tugas lainnya.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan dimonev tiap bulan bersamaan rapat bulanan yang dilakukan untuk mengevaluasi program kegiatan utama KKP Pekanbaru. Pada rapat bulanan ini juga dilakukan sosialisasi-sosialisasi program WBK kepada semua pegawai.

Setiap pegawai diupayakan untuk mengikuti rapat bulanan baik secara langsung hadir di aula kantor maupun secara virtual. Dengan adanya link pertemuan secara virtual, pegawai dapat mengikuti rapat di semua wilker KKP Pekanbaru.

Tahun 2020 tepatnya tanggal 17 Juni 2020, Hannif, SKM, MPH, Kasubag Tata Usaha terpilih sebagai ketua umum Tim WBK KKP Kelas II Pekanbaru melalui rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota tim. Selain ketua pemilihan ketua umum, juga diganti beberapa personil untuk memperkuat tim. Sekitar akhir Juni 2020 dapat informasi dari pusat bahwa KKP Kelas II Pekanbaru termasuk salah satu satker yang akan dinilai pre assessment yang akan dilaksanakan sekitar Bulan Juli 2020, oleh karena itu sebagai persiapan dilakukan pertemuan seluruh tim untuk membahas program dan capaian kerja masing-masing pokja pada tanggal 23 Juni 2020. Dari hasil pertemuan diketahui bahwa masih banyak program kerja masing-masing pokja yang belum terlaksana sesuai dengan indikator penilaian LKE (Lembaran Kerja Evaluasi) sementara waktu tinggal beberapa hari lagi untuk pelaksanaan pre assessment. Akhirnya bermodalkan kekurangan disana-sini kami tetap bertekad untuk maju mengikuti pre assessment yang dilaksanakan oleh Tim Inspektorat investigasi Itjen Kemenkes RI tanggal 2 sampai 3 Juli 2020. Hasil pre assessment nilainya 67,99 % dibawah target beberapa pokja yang rendah nilainya adalah Pokja Penguatan Pengawasan dan Pokja Manajemen Perubahan. Dengan perasaan berat kami terima nilainya dan kamipun sudah pesimis untuk meraih predikat WBK tahun 2020 tersebut. Kira-kira seminggu berikutnya kami menerima surat dari Inspektorat III Kemenkes RI bahwa KKP Kelas II Pekanbaru akan mendapat pendampingan program WBK yaitu tanggal 14 Juli 2020. Mendapat kabar seperti itu teman-teman dari Tim WBK kembali semangat bekerja melengkapi persyaratan-persyaratan sesuai dengan lembaran LKE apalagi dapat informasi bahwa jika hasil pendampingan nilainya di atas 75 % akan diikutkan menjadi satker yang akan dinilai oleh Tim Penilai Internal (TPI).

Alhamdulillah hasil pendampingan nilainya naik sangat signifikan yaitu 81,91 % semua bahagia dan tambah semangat. Untuk meningkatkan nilai agar dapat lolos dari penilaian TPI, dilakukan pendampingan kedua oleh Tim yang sama yaitu tanggal 10 sampai 11 Agustus 2020 dan hasilnya pun tambah meningkat yaitu 84,89 %, semua bahagia karena ada peluang untuk meraih WBK tahun 2020. Persiapan semakin ditingkatkan setiap rapat bulanan yang rutin dilaksanakan tiap bulan dilakukan move program-program setiap pokja dan sub pokja, sosialisasi program semakin gencar baik terhadap pegawai maupun lintas sektor, publik campaign semakin sering dan bervariasi kegiatannya mulai dari pemasangan spanduk, stiker, gambar-gambar dinding, membuat video-video tentang anti korupsi dan lain-lain. Hari berganti, bulan berlalu namun berita yang ditunggu-tunggu tentang keikutsertaan KKP Kelas II Pekanbaru untuk ikut dalam Self Assessment oleh Tim TPI tidak kunjung datang. Sekitar Bulan September akhir dapat informasi bahwa KKP Kelas II Pekanbaru

tidak termasuk satker yang dinilai oleh Tim TPI tahun 2020, kami semua kecewa, sedih dan kehilangan semangat untuk sesaat. Alasan KKP Pekanbaru tidak termasuk satker yang akan dinilai oleh TPI adalah karena hasil pre assessment nilainya dibawah standar dibawah 75 %. Jadi yang dijadikan dasar penilaian adalah hasil pre assessment bukan nilai hasil pendampingan.

Bulan Desember 2020 dilakukan reuiu program WBK dalam rangka penilaian Indikator kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2020 oleh Tim dari Hukormas Ditjen P2P Kemenkes RI. Reuiu ini dilaksanakan tanggal 3 Desember 2020 hasil penilaian secara virtual adalah 86,63 % meningkat lagi.

Tahun 2021 tahun baru semangat baru diawali dengan penyusunan program kerja WBK tahun 2021, kemudian launching portal kkppekanbaru.com di Bulan Januari 2021, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi program kerja setiap pokja dan sub pokja ke seluruh pegawai setiap bulan bersamaan dengan rapat bulanan, bersamaan dengan sosialisasi dilakukan monev setiap program untuk mengetahui capaian dan kendala yang ada untuk memberikan solusi pada permasalahan yang ada. Survey kepuasan pelanggan rutin dilaksanakan melalui portal kkppekanbaru.com, Tim Survey kepuasan pelanggan akan secara aktif meminta kepada pelanggan untuk mengisi survey kepuasan pelanggan tersebut. Beberapa inovasi baru diciptakan antara lain form penilaian kinerja pegawai PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), kemudian system penilaian pegawai PPNPN ini dilakukan secara online pada portal kkppekanbaru.com. Sub Pokja Benturan Kepentingan pun membuat terobosan dengan menyebarkan google form untuk mengetahui apakah ada pegawai yang menyalahgunakan kekuasaan dan wewenangnya. Alhamdulillah dengan system ini didapatkan 2 pelaporan penyalahgunaan kekuasaan dan setelah di telaah dan di analisa hanya satu yang terindikasi penyalahgunaan wewenangnya. Pelaporan ini sudah ditindak lanjuti sesuai dengan SOP yang ada. Sub Pokja Pengaduan Masyarakat juga mendapat pengaduan dari pelanggan tentang kurangnya rambu-rambu atau alur pada pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di kantor induk. Indikator Pokja Penguatan Akuntabilitas juga membaik dengan meningkatnya nilai SAKIP yaitu 96,87 dari 90,09 tahun 2020. Jumlah SOP juga meningkat dari sebelumnya tahun 2020 hanya 83 meningkat menjadi 119 pada tahun 2021 ini. Hasil monev kehadiran pegawai tepat waktu pun trendnya meningkat begitu juga dengan jumlah pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi secara mandiri meningkat dari 60 kali tahun 2020 menjadi 151 kali sampai Juni 2021.

Tahun 2021 juga seluruh agen pelayaran di Lingkungan KKP Kelas II Pekanbaru sudah menggunakan aplikasi SINKARKES (Sistem Informasi Karantina Kesehatan) dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal dan aplikasi ini sudah terintegrasi dengan SIMPONI (Sistem Informasi PNPB Online). Tujuan dari penggunaan aplikasi ini adalah dalam rangka keterbukaan informasi kepada pengguna jasa, kemudian tujuan lainnya adalah untuk memudahkan pengguna jasa dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapalnya di KKP Kelas II Pekanbaru.

belum memenuhi syarat karena masih ada beberapa pokja yang nilainya dibawah 60 % yaitu Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM dan Penguatan Pengawasan. Beberapa catatan hasil pre asesmen adalah belum terlihat pemahaman yang utuh terhadap substansi 6 area perubahan; belum terjadi perubahan pola pikir dan budaya kerjayang signifikan, hanya mengejar nilai dan penghargaan; keterlibatan pimpinan secara aktif dalam monev pelaksanaan pembangunan zona integritas masih harus ditingkatkan.

Menindaklanjuti hasil pendampingan tersebut di atas diadakan pertemuan dengan seluruh anggota tim yang tujuannya untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM dan Pokja Penguatan Pengawasan. Hasil pertemuan ditunjuk beberapa tenaga untuk membantu pokja-pokja tersebut seperti misalnya ketua WBK langsung membantu Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM, untuk meningkatkan nilai Pokja Penguatan Pengawasan diharapkan ketua pokjanya agar aktif memonev kekurangan-kekurangan berdasarkan hasil LKE pendampingan.

Pada Agustus 2021 bersamaan dengan peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke 76 yaitu tepatnya tanggal 16 dan 18 dilakukan pre assessment oleh Tim dari Inspektorat Investigasi secara virtual. Hasil dari pre asesmen nilai secara keseluruhan adalah 79,62 % tapi capaian ini belum memenuhi syarat karena masih ada nilai pokja yang dibawah 60 % yaitu Pokja Penguatan Pengawasan yaitu 52,35 %. Mendapat nilai seperti ini beberapa anggota tim ada yang kecewa tapi masih ada harapan karena tim penilai masih memeberikan kesempatan untuk memperbaiki dan melengkapi dokumen sekitar 1 minggu. Sore itu juga setelah penyampaian hasil oleh Tim Penilai Pre Asesmen, langsung diadakan pertemuan dengan seluruh anggota tim untuk membahas strategi untuk menaikkan nilai Pokja Penguatan Pengawasan. Hasil pertemuan ditetapkan ketua WBK membantu Sub Pokja Upaya Pengendalian Gratifikasi (UPG) dan Sub Pokja Benturan Kepentingan, anggota baru Dedy Setiawan, MPH membantu Sub Pokja Pengaduan Masyarakat (Dumas).

Bulan September 2021 tibalah saatnya penilaian WBK KKP Kelas II Pekanbaru untuk dinilai oleh Tim Penilai Internal (TPI) selama 2 hari yaitu tanggal 23 dan 24 September 2021 masih secara virtual. Tim penilai terdiri dari 10 orang yang diketuai oleh Bapak Albertus Yudha Poerwadi, SE, M.Si, CA, CPMA berdasarkan surat tugas Nomor PS 08.02/1.4/4482/2021. Bersamaan dengan penilaian TPI ini KKP Kelas II Pekanbaru sudah dipimpin oleh Kepala Kantor yang baru yaitu dr Aryanti, MM, MKM yang dilantik tanggal 3 September 2021. Dan akhirnya dari hasil penilaian Self Assessment oleh TPI, KKP Kelas II Pekanbaru berhasil meraih impian yaitu predikat WBK ttingkat kementerian tahun 2021.

Penulis: Hannif, SKM, MPH

PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS DI KKP KELAS II PEKANBARU MENUJU WBK NASIONAL TAHUN 2022

Penulis: Dedy Setiawan, MPH
Editor: Hannif, SKM, MPH

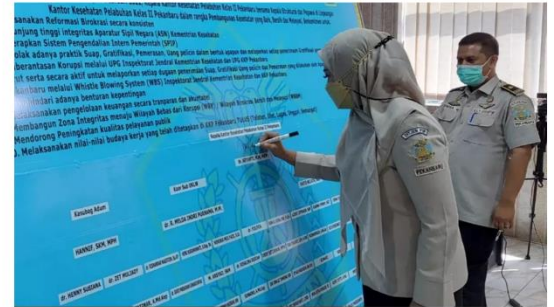
18 Februari 2022,

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru kembali merapatkan barisan seluruh pegawai dalam upaya Membangun Komitmen dan zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tingkat Nasional Tahun 2022. Meskipun situasi yang terpapar dan terkonfirmasi positif covid-19 dengan status Work From Home (WFH), namun agenda pertemuan tetap harus tetap dilaksanakan baik secara luring dan daring. Hal ini mengingat Pre Assessment akan dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemenkes pada akhir Februari ini. Seluruh Kelompok Kerja (POKJA) WBK KKP kelas II Pekanbaru pun tetap antusias dalam memaparkan capaian Program Kerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 dan juga Rencana Kerja Program yang telah disusun untuk dilaksanakan pada tahun 2022 ini.

Tim POKJA WBK dn WBBM tersebut telah ditetapkan oleh Kepala Kantor berdasarkan Surat Keputusan (SK) kepala Kantor Nomor: PS. 08.02/1/285/2022 Tentang Perubahan keempat Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) KKP Kelas II pekanbaru Tahun 2022.

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan Nomor: OT. 04.02/11/373/2022 Hal: Usulan Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen P2P untuk dilakukan Pre Assessment WBK/WBBM Tingkat Nasional oleh TPI, disampaikan bahwa KKP Kelas II Pekanbaru merupakan salah satu Satker yang menjadi Prioritas untuk dilakukan Pre Assessment oleh TPI sebagai Unit Kerja yang diusulkan untuk mendapat predikat WBK/WBBM tingkat Nasional Tahun 2022. Hal ini merupakan amanah dan kepercayaan sekaligus cambuk dari Unit utama Ditjen P2P kepada Satker KKP Kelas II Pekanbaru agar benar-benar membenahi dan memantaskan diri atas kepercayaan yang telah diberi.

KKP Kelas II Pekanbaru dianggap telah memenuhi persyaratan sebagai mana diatur dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 tahun 2019 tentang perubahan atas Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dn Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. KKP Kelas II Pekanbaru Telah berhasil meraih WBK tk kemenkes th 2021, kemudian juga telah memenuhi syarat nilai maturitas SPIP level III, Tidak ada temuan TLHP (Itjen, BPKP, BPK baik secara administratif maupun kerugian negara (KN), dan juga seluruh pegawai telah melaporkan harta kekayaannya baik LHKPN maupun LHKASN.



Pada tanggal 7 Februari tahun 2022 juga telah dilaksanakan Penandatanganan Pakta Integritas oleh Ibu Kepala Kantor dr. Aryanti, MM, MKM diikuti oleh seluruh Pegawai KKP Kelas II Pekanbaru. Komitmen Bersama Seluruh Pegawai KKP Kelas II Pekanbaru dalam mendukung Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dalam Mewujudkan Pembangunan Kesehatan yang baik, bersih, dan melayani yaitu:

1. Melaksanakan Reformasi Birokrasi secara konsisten
2. Menjunjung Tinggi Integritas ASN KEMENKES
3. Menerapkan SPIP
4. Menolak adanya praktik suap, gratifikasi, pemerasan, uang pelicin dalam bentuk apapun dan melaporkan setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap kepada komisi pemberantasan korupsi melalui UPG Inspektorat Jenderal Kemenkes dan UPG KKP Pekanbaru
5. Turut Serta secara aktif untuk melaporkan setiap dugaan penerimaan suap, gratifikasi, uang pelicin, dan pemerasan yang dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) KKP Pekanbaru melalui Whistle Blowing System (WBS) Inspektorat Jenderal Kemenkes dan KKP Pekanbaru
6. Menghindari adanya benturan kepentingan
7. Melaksanakan pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel
8. Membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
9. Mendorong Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
10. Melaksanakan nilai2 Budaya kerja yang telah diterapkan di KKP Pekanbaru TULUS (Telaten, Ulet, Lugas, Unggul, Semangat)

Selain itu juga telah dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor dengan Kasubbag ADUM, para Koordinator Kelompok Substansi, dan seluruh pegawai KKP kelas II Pekanbaru. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan wujud komitmen seluruh pegawai dalam berpartisipasi aktif untuk membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tingkat Nasional di KKP Kelas II Pekanbaru. Semoga seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat benar-benar menginternalisasi nilai-nilai anti korupsi pada diri seluruh pegawai, papar Ketua WBK KKP Kelas II Pekanbaru.

PELATIHAN REFLEKSI DAN AKTUALISASI INTEGRITAS (PRESTASI)



Prestasi (Pelatihan Refleksi dan Aktualisasi Integritas) telah diikuti oleh Plh Kepala Kantor KKP Kelas II Pekanbaru Hannif, SKM, MPH mewakili Kepala Kantor yang sedang melaksanakan tugas sebagai PPIH (Panitia Penyelenggara Ibadah Haji) di Arab Saudi. Pelatihan ini dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto, Cianjur, Jawa Barat selama 4 hari pada 7 - 10 Juni 2022. Pelatihan ini terselenggara atas kerjasama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bersama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui Inspektorat Jenderal dan Ditjen Pencegahan Pengendalian Penyakit dan diikuti oleh 33 orang Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) atau mewakili dari berbagai daerah di Indonesia.

Menurut Dian Novianthi Direktur Pendidikan dan Pelatihan KPK, salah satu bentuk strategi Pendidikan dan Pencegahan yang KPK lakukan adalah dengan membangun integritas serta budaya antikorupsi di seluruh jajaran Kementerian. Kemenkes salah satu kementerian yang memiliki peran strategis di Indonesia, sehingga KPK mendukung secara penuh pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pendidikan antikorupsi yang dilaksanakan di Kemenkes. "Kami juga berharap adanya peningkatan kompetensi SDM di Kemenkes yang terkait dengan integritas dan antikorupsi guna mendukung upaya-upaya pembangunan sistem dan budaya antikorupsi di internal Kemenkes.

Sementara itu, Ditjen Pencegahan Pengendalian Penyakit Kemenkes Maxi Rondonuwu menyampaikan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) saat ini sudah berjumlah 51 unit. Dengan tugas dan fungsi KKP dalam bidang pelayanan, Maxi mengakui adanya potensi risiko bukan saja korupsi tetapi juga nama baik bangsa dan negara.

"KKP ini merupakan show window-nya Indonesia, pintu masuk atau point of entry-nya baik di pelabuhan udara, laut maupun perlintasan darat. Jadi KKP ini perannya sangat strategis. Kalau dilihat dari transaksi kecil, tetapi dalam menjaga kedaulatan negara sangat penting sekali. Untuk itu, perlu kiranya pembekalan integritas untuk seluruh Kepala Kantornya sebagai agent of change," ujar Maxi.

Irjen Kemenkes Murti Utami dalam upacara pembukaan menyampaikan harapannya bahwa dengan diklat ini dapat membangun ekosistem integritas di lingkungan unit kerja Kemenkes. Dia berharap lulusan diklat ini sebagai DUTA PRESTASI yang dapat menjadi katalisator, pemberi solusi, mediator serta role model integritas. Apalah arti seorang pemimpin kalau tidak memiliki integritas? Integritas itu bagian dari amanah. Bukan sekedar amanah sebagai seorang pekerja di tempat kerja, tetapi di lingkup keluarga juga. Lebih dalam, integritas itu tanggung jawab kita kepada Yang Di atas," tegas Murti.

Hasil pelatihan ini sudah disosialisasikan kepada seluruh pegawai KKP Kelas II Pekanbaru pada Rabu, 6 Juli 2022 bersamaan dengan kegiatan Monev Program Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Dalam paparannya Hannif, SKM, MPH menjelaskan tentang 7 jenis tindak pidana korupsi yaitu kerugian Negara, suap menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dan gratifikasi disertai dengan contoh-contoh kasus dan sanksi pidananya.

Dari 7 jenis tindak pidana korupsi ini yang kemungkinan sering terjadi di KKP adalah penyuapan, pemerasan, benturan kepentingan dan gratifikasi, ujarnya.

Pada kesempatan tersebut juga beliau menjelaskan tentang godaan integritas yang sering ditemui oleh pimpinan dan pegawai KKP baik dari stakeholder maupun pengguna jasa. Untuk menghadapi godaan integritas ini ada 5 jurus keterampilan dalam mengatasinya yaitu :

1. Pertajam nurani (belief system)
2. Learn how to be assertive
3. Always do reflective questions
4. Get & be a role model
5. Rintis & bangun ekosistem integritas

Kepala KKP juga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sering dihadapkan pada dilema integritas, seperti vertikal-dominatif (seperti hubungan atasan-bawahan), Diagonal dan setara. Berbeda dengan keterampilan menghadapi godaan integritas, dalam menghadapi dilema integritas ini diperlukan kemampuan untuk :

1. Increase self integrity level
2. Taking corrective action
3. Stay organized
4. Empowering subordinates
5. Building teams, coalitions and networking

Diakhir paparannya Plh kepala kantor menyampaikan rencana aksi pencegahan dan penanggulangan korupsi di Lingkungan KKP Kelas II Pekanbaru tahun 2022, beliau berharap dukungan semua pegawai dapat mendukung dan melaksanakan rencana kerja tersebut dalam rangka menciptakan good government seperti harapan pimpinan kita di Pusat, ujarnya.

Penulis :
Hannif, SKM, MPH

11 SAKTI DAN IMPLEMENTASINYA DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU



Penulis: Asma UI Husna, M.Epid
Editor: Hannif, SKM, MPH

Pendahuluan

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi atau yang biasa disingkat dengan SAKTI adalah suatu sistem aplikasi terbaru yang digunakan dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan keuangan mulai dari tahap penyusunan hingga pertanggungjawaban. Sebelum adanya SAKTI, setiap satuan kerja menggunakan berbagai macam aplikasi dalam proses pelaksanaan anggaran. Penggunaan bermacam-macam aplikasi dinilai kurang efektif dan efisien karena adanya kegiatan input data yang berulang pada masing-masing aplikasi. Aplikasi SAKTI berfungsi mengintegrasikan berbagai macam aplikasi yang telah ada sebelumnya sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya duplikasi data dan memperpendek proses administrasi. Keunggulan yang ditampilkan oleh aplikasi SAKTI ini diantaranya adalah : menggunakan satu database yang sama dan terpusat, tingkat keamanan yang tinggi, mudah diinstal walaupun pada komputer sederhana, mudah dalam pengoperasiannya, dapat di akses dimana saja karena berbasis online serta kinerja aplikasi yang konsisten dan minim permasalahan.

Terdapat 9 (Sembilan) modul dalam aplikasi SAKTI yang mengakomodir aplikasi yang telah ada sebelumnya yaitu : Modul Administrasi (Admin), Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Aset Tetap, Modul Persediaan, Modul Piutang dan Modul General Ledger Pelaporan (GLP). Modul Admin dan Modul Penganggaran pada SAKTI merupakan modul yang pertama kali diimplementasikan pada satuan kerja yaitu pada penyusunan dokumen RKAKL pada Tahun 2019 Kementerian/Lembaga termasuk Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Kementerian Keuangan menerapkan kebijakan implementasi aplikasi SAKTI secara menyeluruh untuk semua modul pada Tahun 2022 dan tahap awal dimulai pada akhir tahun 2021 yaitu pada pembuatan gaji induk Bulan Januari 2022.

Implementasi Sakti di KKP Kelas II Pekanbaru

Dalam menghadapi implementasi SAKTI Tahun 2022 persiapan yang dilakukan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru diantaranya dengan mengikuti pertemuan/rapat, bimbingan teknis ataupun foccus group discussion (FGD) yang diadakan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Pekanbaru sepanjang tahun 2021. Tahap awal persiapan implementasi SAKTI secara menyeluruh di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dilakukan dengan pendaftaran user untuk masing-masing modul SAKTI ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Pekanbaru sesuai dengan surat Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada tahun 2021 Nomor : KU.01.02/VII.21.I/889/2021 tanggal 03 Juni 2021. Pendaftaran user SAKTI yang didaftarkan terdiri dari :

- 1 (satu) user admin
- 2 (dua) user validator (pembayaran, aset tetap)
- 5 (lima) user approver (anggaran, komitmen, pembayaran, aset tetap, persediaan)
- 8 (delapan) user operator (anggaran, komitmen, pembayaran, bendahara, aset tetap, persediaan, GLP dan piutang)

Selanjutnya dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam implementasi SAKTI, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru mengikuti berbagai kegiatan persiapan yang dibimbing langsung oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Pekanbaru diantaranya :

- Foccus Group Discussion (FGD) persiapan implementasi full modul SAKTI untuk satker non piloting pada tanggal 21 Juni 2021 sesuai dengan surat KPPN Pekanbaru Nomor : UND-19/WPB.04/KP.01/2021 tanggal 17 Juni 2021.
- Foccus Group Discussion (FGD) tingkat manajerial pada tanggal 1 September 2021 sesuai dengan surat KPPN Pekanbaru Nomor : UND-32/WPB.04/KP.01/2021 tanggal 25 Agustus 2021.

MERAPAT DAN GERAK CEPAT PERSIAPAN PPKM DARURAT



Pekanbaru, 3 Juli 2021, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Pekanbaru langsung gerak cepat dan mengadakan rapat bersama Angkasa Pura (AP) II Bandara Sultan Syarif Kasim (BSSK) II Beserta seluruh perwakilan Airlines setelah PPKM Darurat diterbitkan Satgas Pusat pada tanggal 2 Juli 2021. Banyak hal yang harus dipersiapkan oleh berbagai pihak dalam penerapan Surat Edaran (SE) Satgas Penanganan Covid Nomor 14 Tahun 2021 tersebut. Diantaranya adalah Sosialisasi Syarat melakukan perjalanan bagi pelaku perjalanan, penyelenggara transportasi, hingga petugas yang berwenang memeriksa syarat dan surat kelengkapan pelaku perjalanan di masa PPKM Darurat.

Di saat rapat Plt. Kepala KKP Kelas II Pekanbaru menjelaskan kembali poin utama syarat perjalanan udara yang harus dilengkapi oleh pelaku perjalanan yang tertuang dalam SE Satgas Covid-19 Nomor 14 tahun 2021, yaitu Calon penumpang dari dan ke Pulau Jawa dan Bali wajib menunjukkan kartu vaksin pertama dan surat keterangan hasil negatif RT-PCR yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 2 x 24 jam sebelum keberangkatan. Sementara bagi penumpang selain dari dan ke Pulau Jawa dan Bali masih dapat menggunakan Surat Keterangan Rapid Test Antigen yang hanya berlaku maksimal 1 x 24 jam serta Kartu Vaksin Pertama. Bagi calon penumpang yang tidak memenuhi syarat tersebut dipastikan tidak akan divalidasi oleh petugas KKP Kelas II Pekanbaru dan otomatis tidak akan dapat melanjutkan perjalanan.

Informasi tersebut tentu saja memunculkan berbagai reaksi dan kekhawatiran dari pihak airlines akan nasib calon penumpangnya yang berujung pada bagaimana sikap dan kebijakan masing-masing maskapai dalam menghadapi dinamika yang akan terjadi pada awal penerapan PPKM Darurat.

Hal yang paling dikhawatirkan adalah kepemilikan kartu vaksin pertama oleh calon penumpang yang belum mendapatkan vaksin dan Surat Keterangan hasil Negatif RT-PCR yang biayanya mahal dan butuh waktu yang cukup lama untuk mendapatkannya. Hal ini tentunya akan memunculkan bermacam reaksi dari penumpang yang terlanjur memiliki tiket penerbangan namun tidak mampu memenuhi syarat-syarat tersebut pada awal penerapan PPKM Darurat.

Berdasarkan SE Nomor 14 tahun 2021 dalam pelaksanaan Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi penerapan PPKM Darurat akan dibentuk Pos Pengamanan Terpadu yang akan diduduki oleh Otoritas, Pengelola, Penyelenggara Transportasi, Kementerian/Lembaga, TNI/POLRI dan Pemda yang nantinya akan melakukan pengawasan dan memiliki hak untuk melakukan pelarangan perjalanan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Hal ini langsung direspon dan disambut baik oleh pihak AP II BSSK II dengan menyediakan tempat di sebelah petugas KKP Kelas II Pekanbaru melakukan tugasnya dalam memvalidasi syarat-syarat yang dibawa oleh calon penumpang. Sehingga dinamika dan reaksi calon penumpang yang diperkirakan akan muncul ketika tidak memenuhi syarat untuk melakukan perjalanan di masa PPKM Darurat dapat diatasi bersama sesuai aturan dan kebijakan yang berlaku.

Sebagai upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam hal percepatan pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang tertuang dalam Surat Edaran Dirjen P2P Nomor: HK.02.02/1/1669/2021 dan antisipasi gagal terbang calon penumpang dengan urgensi tertentu yang layak dipertimbangkan hanya karena belum memiliki Kartu Vaksin Dosis Pertama, KKP

Kelas II Pekanbaru akan mengupayakan untuk dapat memberikan pelayanan penyuntikan vaksin pertama pada penumpang yang lulus skrining dan layak divaksin di Pos Pengamanan Terpadu kepada calon penumpang dengan syarat penumpang telah memiliki Surat Keterangan Hasil Negatif RT-PCR dan terlanjur membeli tiket sebelum PPKM Darurat diterapkan, khususnya bagi yang akan ke Pulau Jawa dan Bali. Upaya ini pun akan dilakukan terbatas sesuai stok ketersediaan vaksin yang ada di KKP Kelas II Pekanbaru dengan mempertimbangkan kuota untuk vaksin tahap ke dua bagi masyarakat yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama di Pos KKP Kelas II Pekanbaru. Pelayanan ini dilakukan sebagai wujud komitmen KKP Kelas II Pekanbaru dalam melaksanakan Pelayanan Prima dalam menjalankan Tupoksinya untuk cegah dan tangkal penyakit di pintu keluar dan masuk wilayah.

Setelah segala persiapan dan koordinasi bersama seluruh stakeholder terlaksana, masing-masing pihak berkomitmen untuk mensosialisasikan kebijakan PPKM Darurat ini sesuai dengan peran dan bagiannya kepada masyarakat pengguna jasa Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Pada prinsipnya KKP Kelas II Pekanbaru bersama AP II BSSK II dan seluruh perwakilan Airlines yang hadir di dalam rapat koordinasi tersebut siap mendukung kebijakan pemerintah dalam menerapkan PPKM Darurat yang telah ditetapkan oleh Satgas Penanganan Covid-19.

Penulis : Dedy Setiawan, MPH

DRAMA DAN AIR MATA PPKM DARURAT DI BSSK II PEKANBARU



Pekanbaru, 5 Juli 2021,

Hari pertama penerapan PPKM Darurat di Bandara Sultan Syarif Kasim (BSSK) II diselingi dengan drama dan air mata calon penumpang yang gagal berangkat sesuai dengan rencana mereka, khususnya untuk tujuan daerah Pulau Jawa. Ada diantara calon penumpang yang menumpahkan air mata karena penerbangannya dibatalkan atas alasan operasional maskapai kemudian terbayang oleh mereka akan kembali mengeluarkan biaya untuk melakukan tes RT-PCR lagi, ada yang gagal berangkat karena belum memiliki Surat Keterangan Hasil Negatif RT-PCR dengan alasan belum mengetahui syarat untuk terbang ke Pulau Jawa di masa PPKM Darurat, dan tidak sedikit pula yang marah-marah dengan petugas validasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru karena dianggap seolah petugas mempersulit dan menghambat rencana perjalanan mereka. Seperti itulah dinamika hari pertama penerapan PPKM Darurat di BSSK II Pekanbaru.

Meskipun sudah dilakukan sosialisasi oleh KKP, Angkasa Pura, maupun pihak Airlines serta media massa yang ada, namun masih saja ada penumpang yang mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui informasi syarat untuk terbang di masa PPKM Darurat ini. Pelaksanaannya pun baru mulai efektif diterapkan per tanggal 5 Juli 2021 sejak diterbitkannya Surat Edaran Satgas Covid-19 Nomor 14 Tahun 2021 pada tanggal 2 Juli yang lalu. Setidaknya terdapat jeda selama 2 hari bagi calon penumpang untuk update informasi terkait syarat perjalanan udara di masa PPKM Darurat ini.

Kealpaan akan Surat Keterangan Hasil RT-PCR yang menjadi syarat mutlak untuk tujuan Pulau Jawa dan Bali memang menjadi hal yang sulit untuk dicarikan solusinya bagi calon penumpang, sehingga kebijakan ini tampaknya menjadi filter yang cukup efektif bagi calon penumpang yang benar-benar terpaksa memang harus terbang ke Pulau Jawa dan Bali,

tau mereka yang hanya untuk kepentingan liburan ataupun sekedar jalan-jalan. Hal ini sebenarnya jika disadari betul oleh masyarakat tujuan dari pengetatan ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk betul-betul memutus mata rantai penularan covid-19 yang angka kejadiannya sedang tinggi di Pulau Jawa dan Bali. Harapannya bagi masyarakat atau penumpang yang berhasil memenuhi syarat terbang di masa PPKM Darurat ini pun agar dapat benar-benar mematuhi dan menjalankan Protokol kesehatan dengan baik.

Selain perkara Surat Keterangan Hasil Negatif RT-PCR, persyaratan berikutnya untuk tujuan Pulau Jawa dan Bali adalah Kartu Vaksin Covid-19 minimal tahap pertama. Harapannya pun agar masyarakat ataupun calon penumpang yang akan melakukan perjalanan telah memiliki antibodi Covid-19 melalui upaya vaksinasi. Namun mungkin hal ini masih belum dipahami dan disadari dengan baik oleh para calon penumpang. Masih cukup banyak calon penumpang yang telah memiliki tiket pesawat untuk terbang dengan tujuan Pulau Jawa di hari tersebut namun masih belum memiliki Kartu Vaksin Covid-19.

Untuk mempermudah para calon penumpang yang belum pernah mendapatkan Vaksin covid-19 dan untuk tujuan percepatan pelaksanaan vaksinasi covid-19 sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No. HK.02.02/I/1669/2021 Tentang Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Melalui Kegiatan Pos Pelayanan Vaksinasi dan Optimalisasi UPT Vertikal Kementerian Kesehatan, KKP Kelas II Pekanbaru membuka Pos Vaksinasi bagi penumpang di Bandara yang akan berangkat. Selain dari KKP Pekanbaru, juga ada Pos Vaksinasi Massal covid-19 yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Sukirman Lanud Roesmin Nurjadin. Dengan adanya kedua Pos Pelayanan Vaksinasi covid-19 ini sangat memudahkan masyarakat ataupun calon penumpang di BSSK II yang belum memiliki Kartu Vaksin covid-19 untuk mendapatkannya minimal tahap I.

Semoga segala upaya Pemerintah untuk memutus mata rantai penularan covid-19 melalui kebijakan Pelaksanaan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat ini mendapat dukungan dari semua pihak terkait, termasuk masyarakat Indonesia secara luas. Semoga semakin tumbuh kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga protokol kesehatan dan mengikuti anjuran dan kebijakan yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Bersama kita bisa untuk mencegah dan memutus rantai penularan covid-19 di Indonesia.

Penulis : Dedy Setiawan, MPH

Gelar Coffee Morning Bersama Stakeholder

Silaturahmi dan Sosialisasi Vaksinasi Meningitis dan Booster Covid-19 Bagi Lansia



Penulis: Dedy Setiawan, MPH
Editor: Hannif, SKM, MPH

Jumat, 25 Februari 2022

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Pekanbaru Gelar Coffee Morning di Hotel Aryaduta Pekanbaru Bersama Stakeholder. Pada kesempatan coffee morning ini selain bersilaturahmi juga diadakan sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis dan Booster Covid-19 bagi lansia. Sosialisasi ini disampaikan kepada Fasilitas Kesehatan (Faskes) Penyelenggara Vaksinasi Meningitis yang telah menjadi Mitra KKP Kelas II Pekanbaru dan juga Travel Agent Penyelenggara Haji dan Umroh yang ada di Provinsi Riau. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring (onsite) dan daring (online).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjalin dan mempererat silaturahmi dengan stakeholder, memberikan Update informasi tentang mekanisme pelayanan vaksinasi meningitis di masa pandemic covid-19 yang dilaksanakan oleh Faskes Mitra KKP Pekanbaru, termasuk tata cara permohonan kartu International Certificate of Vaccination (ICV) di KKP Pekanbaru, Pelaksanaan Vaksinasi, proses penerbitan kartu ICV bagi masyarakat yang sebagian besarnya adalah calon jamaah haji dan umroh, update regulasi dan peraturan, serta untuk dapat mendiskusikan permasalahan yang ditemui di lapangan sehingga diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat meningkat lebih baik lagi dari sebelumnya. Selain diskusi tentang vaksinasi meningitis juga dipaparkan tentang pentingnya vaksinasi Booster covid-19 bagi masyarakat khususnya lansia ataupun jamaah yang akan bepergian ke luar negeri ataupun melaksanakan ibadah Umroh ataupun haji. Travel Agent Haji dan Umroh sebagai penyelenggara perjalanan haji dan umroh juga harus update terhadap aturan dan regulasi ini untuk kelancaran masyarakat kita yang akan melaksanakan perjalanan ibadah ke luar negeri.

Hal tersebut di atas perlu disosialisasikan kepada stakeholder dan pengguna jasa KKP Kelas II Pekanbaru sebagai upaya pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan berdasarkan dengan International Health Regulation tahun 2005 dan Permenkes nomor 33 tahun 2021, yaitu untuk cegah tangkal keluar masuknya penyakit dan atau faktor risiko Kesehatan di pintu masuk negara.

Vaksinasi merupakan salah satu upaya cegah tangkal penyakit bagi masyarakat yang akan bepergian ke luar negeri khususnya ke negara-negara terjangkit atau berisiko tinggi terhadap penyakit-penyakit tertentu yang dalam hal ini adalah meningitis dan covid-19.

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan Nomor 2745 tahun 2018 dinyatakan bahwa Vaksinasi untuk pelaksanaan ibadah Umroh dapat dilaksanakan oleh faskes yang sudah mendapatkan izin dari Kantor Kesehatan Pelabuhan. Berdasarkan data dari Tim Verifikator KKP Kelas II Pekanbaru, jumlah Faskes Mitra Penyelenggara Vaksinasi

Meningitis yang telah resmi di Provinsi Riau yang berada di bawah pembinaan dan pengawasan KKP Kelas II Pekanbaru sampai saat ini adalah sejumlah 14 Faskes ditambah 2 Faskes yang sedang dalam proses verifikasi untuk bergabung menjadi mitra KKP Pekanbaru. 14 Faskes tersebut adalah sebagai berikut:

1. RS. Eka Hospital
2. RS. Awal Bros Pekanbaru
3. RS. Awal Bros Ahmad Yani
4. RS. Awal Bros Panam
5. RS. Awal Bros Ujung Batu
6. RS. Prof. Tabrani
7. RS. Syafira
8. RS. Sansani
9. RS. Surya Insani Pasir Pengaraian
10. Klinik Mulya
11. Klinik Anzani
12. Klinik dr. Mega Pasir Pengaraian
13. Klinik dr. Yulia Santi Pelalawan
14. Klinik Rezki Medika

Pada kesempatan Coffe Morning hari ini Hannif, SKM, MPH Selaku Kasubbag ADUM KKP Pekanbaru yang mewakili Kepala Kantor memberikan Apresiasi dan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan faskes mitra atas Kerjasama yang baik selama ini khususnya dalam hal penyelenggaraan vaksinasi meningitis bagi jamaah umroh dan pelaporannya di Sistem Informasi Kekarantinaan Kesehatan (SINKARKES) Kementerian Kesehatan. Semoga ke depannya kita dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat. Jika ada kritik, masukan dan saran dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang kami berikan silahkan sampaikan melalui saluran pengaduan masyarakat melalui media website kami pada link: <https://www.kkppekanbaru.com/dumasdu/papar> Hannif dalam sambutannya pada kegiatan coffee morning hari ini.

Selanjutnya Hannif yang juga sebagai ketua Tim Pembangunan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di KKP Kelas II Pekanbaru mohon dukungan dari para stakeholder bagi KKP Kelas II Pekanbaru yang sedang dalam proses Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi. Pada tahun 2021 yang lalu KKP Pekanbaru telah berhasil meraih predikat WBK Kementerian Kesehatan, dan pada tahun 2022 ini sedang berproses dan diusulkan oleh Dirjen P2P Kementerian Kesehatan untuk penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi Tingkat Nasional oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara – Reformasi dan Birokrasi (MENPAN RB). Semua proses ini tidak lain hanyalah bertujuan untuk peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya pengguna jasa KKP Kelas II Pekanbaru, tutup Hannif dalam sambutannya pada kesempatan coffee morning hari ini.

KKP PEKANBARU SAMBUT PROGRAM KEMENKES KEBUT VAKSINASI COVID-19



Pekanbaru, 28 Juni 2021.

Pada hari Senin tanggal 28 Juni tahun 2021, seperti biasanya Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Pekanbaru melaksanakan Upacara rutin di halaman depan Kantor Induk yang beralamat di Jl. Rajawali Sakti No. 44 Panam Pekanbaru. Di tengah upacara biasanya Pembina Upacara akan memberikan amanat atau arahan berupa update informasi dan program kegiatan, baik itu yang ada di Kementerian Kesehatan pada umumnya hingga di internal KKP Kelas II Pekanbaru pada khususnya. Bertepatan pada hari ini Kasubag ADUM sekaligus Plt. Kepala Kantor KKP Kelas II Pekanbaru yang dijadwalkan menjadi Pembina Upacara. Beliau memanfaatkan moment tersebut untuk menyampaikan berbagai hal, mulai dari penyampaian informasi program dan kegiatan, hingga memotivasi para pegawai untuk terus semangat bersama melaksanakan cegah dan tangkal penyakit sebagai tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan di pintu masuk wilayah.

Salah satu arahan Plt. Kepala KKP Kelas II Pekanbaru yang disampaikan dalam Upacara Rutin tersebut adalah himbauan kepada para Koordinator Substansi dan seluruh pegawai untuk mendukung pelaksanaan Surat Edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No. HK.02.02/I/1669/2021 Tentang Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Melalui Kegiatan Pos Pelayanan Vaksinasi dan Optimalisasi UPT Vertikal Kementerian Kesehatan, termasuk KKP Kelas II Pekanbaru.

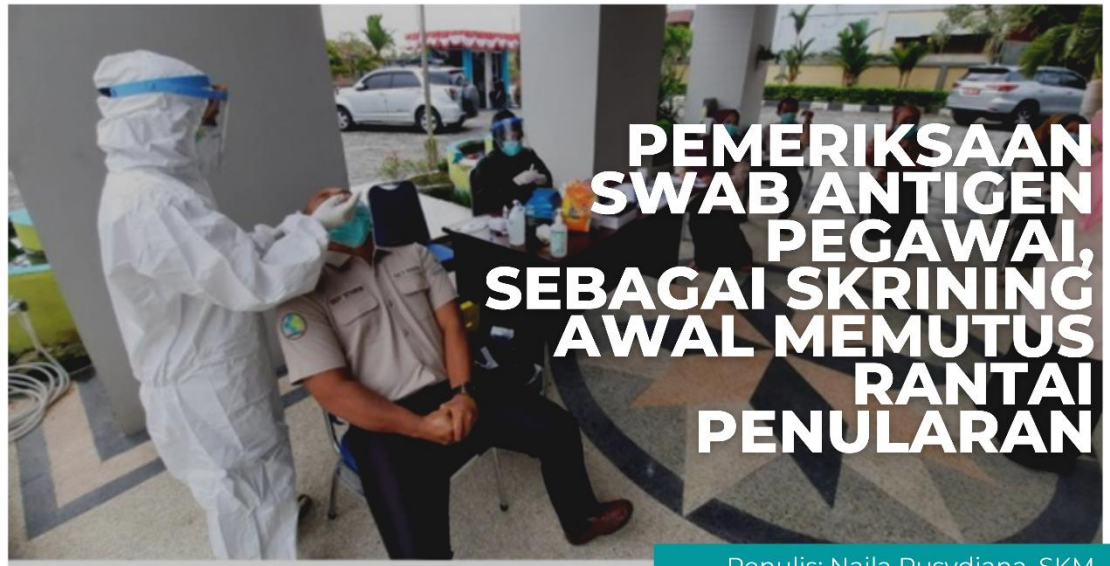
Plt. Kepala KKP Kelas II Pekanbaru Hannif SKM, MPH menjelaskan kembali isi Surat Edaran Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan bahwa "Program-program pelayanan vaksinasi yang akan dilaksanakan oleh KKP Kelas II Pekanbaru nantinya tidak lagi dibatasi oleh komunitas atau masyarakat pelabuhan dan bandara saja, namun juga ke depannya akan terbuka lebar kesempatan untuk masyarakat luas tanpa syarat KTP Domisili".

Pemerintah memiliki rencana melakukan percepatan pelaksanaan vaksinasi covid-19 dengan target vaksinasi 1 juta dosis per hari melalui penyediaan vaksin dan logistik yang memenuhi persyaratan mutu, efikasi dan keamanan.

Untuk itu semua pihak perlu bersinergi dan berkolaborasi untuk dapat mempercepat program vaksinasi nasional sehingga kekebalan kelompok bisa segera tercapai. Dalam implementasinya di lapangan nantinya, tentu saja KKP Kelas II Pekanbaru akan mendukung sepenuhnya program pemerintah tersebut dengan tetap menyesuaikan ketersediaan jumlah vaksin yang tersedia di KKP Kelas II Pekanbaru.

Menindaklanjuti Surat Edaran Tersebut, seiring dengan program kerja Substansi Upaya Kesehatan Lintas Wilayah (UKLW) KKP Kelas II Pekanbaru yang dikoordinatori oleh dr. R. Melda Indri Purnama, M.M, didapatkan informasi bahwa akan dilaksanakan Vaksinasi Covid-19 secara Massal di Bandara Sultan Syarif Qasyim II selama 2 hari, yaitu tanggal 29-30 Juni 2021. Selain untuk komunitas atau masyarakat bandara, juga dibuka kesempatan untuk masyarakat umum untuk mendapatkan pelayanan vaksinasi di salah satu Pos KKP Kelas II Pekanbaru tersebut, dengan target capaian atau kuota vaksinasi yang direncanakan adalah 100 orang per hari.

Penulis: Dedy Setiawan, MPH



Penulis: Naila Rusydiana, SKM

Pekanbaru, 3 Agustus 2021.

Sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor : HK.02.02/IV/1230/2020 dan Nomor : HK.02.02/IV/1270/2020 tentang Pencegahan dan Perlindungan Pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan Sehubungan dengan Meluasnya Coronavirus Disease (Covid-19) disampaikan bahwa di perlukan langkah langkah pencegahan dan perlindungan bagi pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan dan khususnya di KKP Kelas II Pekanbaru berupa :

1. Meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran Covid-19.
2. Memperkuat upaya penanganan kesehatan akibat Covid 19.
3. Menerapkan protokol pencegahan Covid-19 di tempat kerja.
4. Melakukan pengawasan, pemantauan serta melakukan identifikasi terhadap pegawai yang berkemungkinan terjangkit Covid 19.

Menindaklanjuti edaran diatas KKP Kelas II Pekanbaru melakukan langkah langkah antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran Covid -19 di tempat kerja, pengawasan, pemantauan dan identifikasi terhadap pegawai yang berkemungkinan terjangkit Covid-19 diantaranya dengan Pemeriksaan Rapid Antigen bagi Pegawai.

Sesuai dengan Surat Kepala Kantor Nomor : KP.04.05/1/564 /2021 tanggal 28 September 2021 tentang Pemeriksaan Rapid Test Antigen Bagi Pegawai disampaikan kepada seluruh pegawai agar melaksanakan Pemeriksaan Rapid Test Antigen pada tanggal 29 s.d 30 September 2021 di Laboratorium Klinis KKP Kelas II Pekanbaru.

Arahan Kepala Kantor tersebut di sambut pegawai dengan antusias dimana 56 (64%) pegawai dari 88 jumlah pegawai (ASN, PPNPN dan Outsourcing) telah melakukan pemeriksaan rapid test antigen dengan hasil negatif.

Hal ini menjadi kabar yang menggembirakan dimana ditengah kewajiban menjalankan tugas pokok cegah tangkal penyakit di dipintu masuk Negara, para pegawai juga di tuntutan mampu menjaga kesehatan dan stamina dalam bertugas.

Namun demikian masih terdapat 32 (36%) pegawai yang belum melakukan pemeriksaan rapid test antigen. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti:

1. Pegawai sedang Dinas Luar
2. Pegawai sedang Cuti
3. Pegawai berada di Wilayah Kerja di luar kota pekanbaru (Pelabuhan Buat, Pelabuhan Siak, Pelabuhan Tanjung Buton dan Pelabuhan Selat Panjang)
4. Pegawai sedang Tugas Belajar

Untuk pegawai yang sedang Dinas Luar dan cuti akan di arahkan untuk melakukan Pemeriksaan Rapid Test Antigen saat pegawai tersebut masuk kantor, sedangkan untuk pegawai yang di Wilayah Kerja luar kota yang Tugas Belajar maka akan menyesuaikan dengan waktu yang memungkinkan untuk di lakukannya Pemeriksaan Rapid Test Antigen.

Kegiatan pengawasan, pemantauan dan identifikasi terhadap pegawai yang berkemungkinan terjangkit Covid-19 ini telah dilakukan oleh KKP Kelas II Pekanbaru terus menerus baik secara terjadwal maupun dilakukan jika terdapat keluhan oleh pegawai.

Laboratorium Klinis KKP Kelas II Pekanbaru selalu terbuka untuk melakukan pemeriksaan dalam rangka mendukung upaya Pencegahan dan Perlindungan Pegawai dari terjangkitnya Covid 19.

DIGITALISASI PENENTUAN STATUS LAYAK TERBANG MELALUI SISTEM YANG TERINTEGERASI

Pekanbaru, 17 Agustus 2021, Penentuan Status layak terbang bagi penumpang pesawat kini terintegrasi dalam satu Aplikasi PeduliLindungi. Bukan hanya informasi mengenai status vaksinasi covid-19 saja, namun kini Peduli Lindungi sudah terintegrasi dengan Hasil Pemeriksaan Rapid Diagnostic Test (RDT) Antigen dan Polymerase Chain Reaction (PCR) milik calon penumpang pesawat, asalkan pemeriksaan tersebut dilakukan di Fasilitas Kesehatan (Faskes) milik pemerintah maupun swasta yang terdaftar menggunakan Aplikasi New All Record-tc-19 (NAR).

Daftar Faskes milik pemerintah dan swasta yang terdaftar di Kementerian Kesehatan dan telah terintegrasi dengan aplikasi tersebut dapat dilihat pada laman: <https://www.litbang.kemkes.go.id/laboratorium-pemeriksaan-covid-19/>. Hingga berita ini diterbitkan terdapat 16 Faskes di Provinsi Riau yang telah terdaftar, yaitu: RS Arifin Achmad Pekanbaru; RS Awal Bross Pekanbaru; RS Eka Hospital Pekanbaru; RS Santa Maria Pekanbaru; RS Awal Bross Panam Pekanbaru; RS Puri Husada Tembilahan; RS Syafira Pekanbaru; RSUD Dumai; RS Bhayangkara Riau; RSD Madani Pekanbaru; RS Aulia Hospital Pekanbaru; RS Pertamina Dumai; RSUD Perawang; Lab Biomedik Lontar FK UNRI; RS Ibnu Sina Pekanbaru dan yang terakhir Lab Klinik Pramita Pekanbaru.

Laboratorium pada Faskes tersebut di atas telah memenuhi kriteria dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4642 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan Corona Virues Disease 2019 (Covid-19). Jika calon penumpang pesawat melakukan pemeriksaan RDT-Antigen atau PCR pada Faskes selain yang disebutkan di atas maka tidak akan diakui dan tidak akan mendapatkan status layak terbang.

Aplikasi PeduliLindungi secara real time menampilkan status vaksinasi dan hasil pemeriksaan RDT Antigen dan PCR calon penumpang, yaitu hanya dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) Calon Penumpang pesawat. Dengan demikian proses penentuan layak terbang pun dapat lebih mudah dilakukan bahkan oleh penumpang secara mandiri pintu keberangkatan Bandara Sultan Syarif Kasim II.



Berdasarkan Surat Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor SR.03.04/II/2057/2021 Hal Pemberitahuan Pemberlakuan Surat Edaran Menteri Kesehatan No. 847 2021 kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan di seluruh Indonesia, bahwa Pemberlakuan Digitalisasi Dokumen Kesehatan bagi Pengguna Transportasi Udara yang Terintegrasi dengan Aplikasi PeduliLindungi akan berlaku secara efektif mulai tanggal 23 Agustus 2021.

Sejak diterbitkannya Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor 847 tahun 2021 tersebut pada tanggal 2 Juli tahun 2021 Hingga saat ini masih dilakukan sosialisasi oleh ujung tombak Kementerian Kesehatan di pintu masuk dan keluar wilayah yaitu Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Pekanbaru bersama seluruh stakeholder di Provinsi Riau yaitu Dinas Kesehatan Provinsi, Angkasa Pura (AP) II, dan seluruh Faskes yang terdaftar untuk berkoordinasi dalam rangka mempersiapkan implementasi penentuan status layak terbang secara digital ini secara penuh nantinya.

Koordinasi dan kerjasama tersebut dalam rangka mempersiapkan implementasi validasi layak terbang secara digital ini diantaranya berupa sosialisasi KKP Kelas II Pekanbaru kepada seluruh Faskes yang terdaftar agar aktif menginput hasil pemeriksaan RDT-Antigen dan PCR calon penumpang ke Aplikasi NAR, dan Pihak AP II Pekanbaru dengan sangat antusias mempersiapkan sarana maupun prasarana yang dibutuhkan seperti space tempat, komputer, barcode scanner, dan Customer Service Officer (CSO) yang akan memandu calon penumpang untuk melakukan validasi secara digital. Semoga pada implementasinya di tanggal 23 Agustus 2021 nanti semua pihak dapat saling mendukung dan bekerjasama dengan baik menjalankan amanah ini, papar Hannif, SKM, MPH selaku Plt Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru.

Penulis: Dedy Setiawan, MPH



KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI PELABUHAN DAN BANDARA WILAYAH KERJA KKP KELAS II PEKANBARU

Pekanbaru, 22 Februari 2022,

Dalam rangka pengawasan faktor risiko penyakit di wilayah pelabuhan dan bandara, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru secara rutin melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit di wilayah kerja. Tugas ini dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan (PRL) sesuai dengan Permenkes No. 33 Tahun 2021.

Kelompok Substansi PRL di Bulan Februari ini telah melaksanakan rangkaian kegiatan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit di beberapa Wilayah Kerja (Wilker) dan Pos Wilayah kerja KKP Pekanbaru, yaitu Pos Wilayah Kerja Bandara Sultan Syarif Kasim II pada tanggal 17 Februari, Wilker Pelabuhan Sungai Duku pada tanggal 18 Februari, Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru Pos Pelabuhan Perawang tanggal 21 Februari, dan pada hari ini dilaksanakan secara serentak pada Wilker Pelabuhan Laut Selat Panjang dan Wilker Pelabuhan Buatun.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa survei larva *Aedes Aegypti*, pengendalian tikus dan pinjal dengan pemasangan perangkap, pengendalian vektor kecoa dengan pemasangan sticky trap di area pelabuhan, dan fogging utk pemberantasan nyamuk aedes dewasa. Indikator dalam survei larva *Aedes Aegypti* adalah nilai HI (House Index) di area perimeter harus 0 %, Indeks pinjal khusus *Xenopsylla cheopis* <1 dan Indeks pinjal umum <2, dan kepadatan kecoa <2.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan kader pengendalian vektor dan juga petugas KKP Pekanbaru sebagai pengawas. Agar pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dapat dicapai optimal, sangat diperlukan kerjasama dan koordinasi lintas sektor terkait dan juga masyarakat pelabuhan itu sendiri untuk berpartisipasi aktif dalam hal pemantauan dan pelaksanaannya. Semoga dengan adanya kegiatan ini, faktor risiko penyakit akibat vektor dan binatang pembawa penyakit di wilayah kerja pelabuhan dan bandara dapat dikendalikan, papar Marnadewi SKM, MKM, selaku Koordinator Kelompok Substansi PRL KKP Kelas II Pekanbaru.

Penulis: Resty Indria, SKM

Editor: Marnadewi, SKM, MKM

PENUMPANG MENINGGAL DI KAPAL, SQUAD KESEHATAN PELABUHAN TEGAKKAN TINDAKAN KEKARANTINAAN



Penulis: Dedy Setiawan, MPH

Pekanbaru, 13 Juli 2021,

KM. Jelatik GT. 170 dengan Nomor 2456/GGE yang berlabuh di Pelabuhan Sungai Duku Kota Pekanbaru mendapat tindakan kekarantinaan oleh Squad Kesehatan Pelabuhan Pekanbaru. Seluruh penumpang dan Anak Buah Kapal (ABK) dilakukan pemeriksaan Swab Antigen sebelum naik ke Dermaga Sungai Duku. Peralnya salah satu penumpang kapal ini menghembuskan nafas terakhirnya ketika dalam perjalanan dari Kabupaten Meranti menuju Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan wawancara kepada kapten kapal dan penumpang khususnya keluarga penumpang yang meninggal di atas kapal, didapatkan informasi bahwa Tn. BR sekeluarga melakukan perjalanan dari Kabupaten Meranti ke Kota Pekanbaru dengan tujuan untuk berobat dan mendapatkan perawatan lanjutan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad. Tn. BR mengidap penyakit tertentu dan baru saja 1 bulan yang lalu menjalani operasi di Kabupaten Meranti. Keterangan ini didukung dengan adanya surat hasil pemeriksaan kesehatan dari RSUD Kabupaten Meranti yang dibawa oleh pihak keluarga. Namun apalah daya, ketika nyawa telah sampai pada ajalnya. Ketika Kapal masih menyusuri Sungai Siak Sri Indrapura Tn. BR pun menghembuskan nafas terakhirnya. Menurut keterangan keluarga, Tn. BR menghembuskan nafas terakhirnya saat tidur kira-kira pukul 2.30 WIB dini hari. Beliau mengatakan ingin tidur saat itu, kemudian meninggal dengan tenang saat tidur di dalam kapal.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Pekanbaru dalam upaya cegah dan tangkal penyakit di pintu masuk wilayah, terlebih lagi di masa pandemi covid-19 ini Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru yang memiliki Pos Wilayah Kerja di Pelabuhan Sungai Duku berkewajiban melakukan pemeriksaan kapal dan kesehatan penumpang beserta seluruh anak buah kapal. Protokol kesehatan di pintu masuk wilayah pada masa pandemi covid-19 ini pun tetap wajib diterapkan meskipun dari keterangan keluarga bahwa penyakit yang diderita tidak ada kaitannya dengan covid-19.

Seluruh penumpang dan anak buah kapal sebelum meninggalkan area dermaga dilakukan pemeriksaan suhu tubuh dan Swab Antigen tanpa terkecuali, kemudian mereka juga diwajibkan mengisi Kartu Kewaspadaan Kesehatan atau yang lebih dikenal dengan Health Alert Card (HAC).

Berdasarkan hasil pemeriksaan swab antigen yang telah dilakukan oleh Squad KKP Pekanbaru, didapatkan hasil bahwa dari seluruh penumpang yang diswab antigen terjaring 7 orang yang reaktif covid-19 ditambah 1 orang ABK Kapal yang juga reaktif covid-19. Di Antara penumpang yang reaktif tidak ada satupun yang merupakan keluarga Tn. BR yang meninggal di kapal. Hal ini tentu saja menjadikan pihak keluarga merasa lega, karena mereka berencana langsung melanjutkan perjalanan untuk kembali ke Kabupaten Meranti membawa pulang jenazah dengan menggunakan mobil ambulance melalui jalur perjalanan darat.

Di sisi lain, penumpang yang mendapatkan hasil Swab Antigen reaktif langsung dievakuasi ke Gedung Asrama Haji Provinsi Riau untuk dilakukan Swab PCR oleh pihak Dinas Kesehatan Provinsi Riau melalui koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Sementara penumpang lainnya yang mendapatkan hasil Swab Antigen non-reaktif diperbolehkan untuk melanjutkan perjalanan atau pulang berkumpul dengan keluarganya kembali. Setelah seluruh penumpang dan ABK selesai mendapat tindakan kekarantinaan kemudian squad kesehatan pelabuhan pekanbaru melanjutkan tugas untuk melakukan tindakan kekarantinaan pada kapal, salah satunya dengan menyemprotkan seluruh bagian dalam kapal dengan desinfektan. Hal ini dilakukan sebagai upaya cegah dan tangkal keluar dan masuknya penyakit dari satu wilayah ke wilayah yang lain melalui orang dan alat angkut berupa kapal.

PEMERIKSAAN FAKTOR RESIKO KESEHATAN DALAM RANGKA PENYELENGGARAAN KEKARANTINAAN DI WILAYAH KERJA KKP PEKANBARU



Pada tanggal 22 dan 23 Februari 2022, pada wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru melaksanakan PEMERIKSAAN KESEHATAN KAPAL, ORANG DAN BARANG DALAM RANGKA PENYELENGGARAAN KEKARANTINAAN di :

1. Pelabuhan Perawang (Wilker Kampung Dalam) 22 Februari 2022 Pukul 17.50 WIB, KKP Kelas II Pekanbaru melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kapal dan awak kapal TB. SBD (GT 147) yang baru tiba dari Pelabuhan Port Klang, Malaysia. Kegiatan yang dilakukan diawali dengan melakukan pemeriksaan Kesehatan setiap awak (jumlah 10 orang) TB. SBD. dan dinyatakan sehat dengan hasil pengukuran suhu yaitu dibawah 37,5 OC dan semua sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dua dosis.
2. Wilayah kerja Buatan, 22 Februari 2022 pukul 07.00 WIB. KKP Kelas II Pekanbaru melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kapal dan awak kapal TB. Millenium I yang baru tiba dari Pelabuhan Port Klang, Malaysia Kegiatan yang dilakukan diawali dengan melakukan pemeriksaan Kesehatan setiap awak (jumlah 10 orang) TB. Millenium I dan dinyatakan sehat dengan hasil pengukuran suhu yaitu dibawah 37,5 OC dan semua sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dua dosis.
3. Wilayah kerja Sungai Duku, 22 Februari 2022 KKP Kelas II Pekanbaru melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kapal dan awak kapal SPOB. Berkat Anugrah 05 jam 11.46 WIB yang baru tiba dari Pelabuhan Tanjung Uban (Kab. Bintan) dan KLM Handy Jaya jam 10.34 WIB yang baru tiba dari Pelabuhan Batam. Sesuai dengan surat edaran KU.01.01/1/388/2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang pemberitahuan wilayah terjangkit bahwa pada Provinsi Kepulauan Riau Kabupaten Bintan, Kota Batam dan Kota Tanjung Pinang merupakan wilayah Indonesia dengan transmisi komunitas. Kegiatan yang dilakukan diawali dengan melakukan pemeriksaan Kesehatan setiap awak SPOB. Berkat Anugrah 05 (jumlah 18 orang) dan KLM. Handy Jaya (jumlah 8 orang) dan dinyatakan sehat dengan hasil pengukuran suhu dibawah 37,5 OC dan semua sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dua dosis.

Selain pemeriksaan ABK setiap kapal dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen kapal yang meliputi Deklarasi Kesehatan Maritim (Maritim Declaration of Health), Daftar Kru Kapal (Crew List), Daftar Vaksinasi (Vaccination List), Daftar Pelabuhan Singgah (Voyage Memo), Ukuran kapal (Ship Particular), Daftar Obat (Medicine List), Sertifikat Sanitasi (Ship Sanitation Control Exemption Certificate / Ship Sanitation Control Certificate), dan buku kesehatan (Health Book). Hasil pemeriksaan dokumen kapal semua kapal yang diperiksa di wilayah kerja lengkap.

Pemeriksaan sanitasi kapal yang meliputi pengawasan faktor risiko lingkungan termasuk pengawasan vektor dan binatang pembawa penyakit pada ruang dapur, penyimpanan makanan, pembuangan sampah, kebersihan kamar kru, anjungan kapal dan ruangan lainnya dan pemeriksaan obat-obatan serta kelengkapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) kapal dilakukan dengan memperhatikan jumlah persediaan dan masa berlaku obat. Setelah dilakukan pemeriksaan dan tidak ditemukan faktor risiko penularan penyakit, maka kapal dinyatakan sehat dan diterbitkan Sertifikat Izin Karantina (Certificate of Pratique).

Penulis: *Wiwid Pramita, SKM*

Editor: *Rafis Wijaya, SKM, MKM*



BERTOLAK DARI PORT KLANG MALAYSIA, ANAK BUAH KAPAL SAKIT DAN BERGEJALA COVID-19

Penulis: Dedy Setiawan, MPH

Pekanbaru, 5 Agustus 2021, Sebuah Kapal berjenis Tug Boat (TB) SPGM 1288 yang berlabuh di Pelabuhan Perawang pada hari kamis 5 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB membawa Anak Buah Kapal (ABK) dalam kondisi sakit dan bergejala. Berdasarkan laporan dari Agen Pelayaran Pulau Laut Line (PLL) bernama Mika kepada Petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Pekanbaru Wilayah Kerja Kampung Dalam melalui via telpon pada hari rabu 4 Agustus 2021, bahwa Kapal mereka yang bertolak dari Port Klang Malaysia sejak hari selasa 3 Agustus 2021 menuju Pelabuhan Pelabuhan Perawang membawa 2 (dua) orang ABK dalam keadaan sakit. Gejala sakit yang dialami adalah demam, batuk, diare, dan ditambah dengan keadaan umum yang lemah.

Setelah mendengar kondisi tersebut petugas KKP langsung mengkomunikasikan kepada pihak Agen PLL untuk meminimalisir risiko dengan memperketat protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan memakai masker, serta mengisolasi ABK yang sakit di kamar kapal selama perjalanan sambil terus memonitor kondisinya dengan mengukur suhu tubuh ABK yang sakit. Petugas KKP Wilayah Kerja Kampung Dalam kemudian melaporkan dan meneruskan informasi tersebut kepada Pimpinan di Kantor Induk dan saling berkoordinasi dengan pihak lintas sektor seperti Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Perusahaan Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP) dan Puskesmas setempat untuk merencanakan tindakan kekarantinaan kesehatan pada kapal tersebut.

Setibanya di Pelabuhan Perawang yang terletak di Kecamatan Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau, Tug Boat SPGM 1288 bersama seluruh ABK langsung mendapat tindakan Kekarantinaan Kesehatan oleh petugas KKP Pekanbaru yang sudah menunggu. Di bawah Komando Koordinator Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi (PKSE) Rafis Wijaya SKM, MKM di lapangan, petugas KKP Pekanbaru langsung naik ke kapal dengan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap untuk melakukan tindakan kekarantinaan sesuai prosedur. Seluruh Dokumen Kesehatan Kapal diperiksa, ABK pun dilakukan pemeriksaan langsung di atas kapal dan tidak diperbolehkan untuk naik ke dermaga sebelum pemeriksaan kesehatan selesai dilakukan, dan seluruh bagian kapal dilakukan tindakan desinfeksi.



Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan langsung di atas kapal, didapatkan data bahwa tujuh (7) dari sepuluh (10) orang kru kapal reaktif antigen Covid-19 dengan saturasi oksigen pada kisaran 97 hingga 98%. 7 orang yang reaktif tersebut termasuk dua (2) di antaranya yang mengalami sakit dan demam selama dalam perjalanan dari Port Klang Malaysia ke Pelabuhan Perawang. 7 orang yang reaktif tersebut diisolasi di atas kapal untuk selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan Polymerase Chain Reaction (PCR) dan diisolasi selama masa karantina kesehatan. Rencananya sample ABK yang terkonfirmasi positif covid-19 akan dilakukan Genome Sequencing untuk menentukan jenis dan varian virus covid-19 yang dibawanya. Sementara 3 orang ABK yang hasil swab antigennya non reaktif di karantina di kantor keagenan kapal PLL di Perawang.

Kapal TB. SPGM 1288 pun wajib mengibarkan bendera kekarantinaan kesehatan yang berwarna kuning selama 14 hari dan tidak boleh beroperasi selama masa karantina kapal. Pengawasan karantina ini nantinya akan terus dimonitor oleh petugas KKP Wilayah Kerja Kampung Dalam di bawah komando koordinator Hendra Mulyadi SKM. Tindakan Kekarantinaan ini tidak hanya dilakukan di masa pandemi covid-19 ini saja, namun sudah menjadi tugas rutin Kantor Kesehatan Pelabuhan yang bertanggung jawab di pintu masuk dan keluar suatu wilayah untuk cegah dan tangkal penyakit dari pelaku perjalanan termasuk alat angkutnya.



2) Media Massa : Riau Pos, Kompas, dan KlikMX

a. Riau Pos

Terdapat 1 berita yang naik cetak di Koran Riau Pos dan 2 berita yang tayang di berita online riau poss :



b. Kompas

Terdapat 3 Berita terkait KKP Kelas II Pekanbaru yang tayang di Kompas Televisi, yaitu:

1) Menipisnya Stock Vaksin Meningitis di KKP Kelas II Pekanbaru



2) Pemeriksaan Kesehatan Tahap Akhir Jamaah Haji di Embarkasi Haji Antara Riau Provinsi Riau



3) Validasi Syarat Penerbangan di Bandara SSK II Peknbaru



c. KlikMX

1. KKP Pekanbaru menyatakan JCH Laik Terbang

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the KlikMX website. The browser's address bar shows the URL: klikmx.com/riau/19/06/2022/kkp-nyatakan-seluruh-jch-kloter-5-bth-laik-jalan.html. The website's navigation menu includes categories like BERANDA, RIAU, POLITIK, ADVERTORIAL, NASIONAL, INTERNASIONAL, HUKUM & KRIMINAL, EKONOMI BISNIS, OLAHRAGA, OTOMOTIF, and LAINNYA. The article title is "KKP Nyatakan Seluruh JCH Kloter 5 BTH Laik Jalan", dated "Minggu, 19 Juni 2022 - 17:28 WIB" and written by "Redaktur : Yendra". The main content features a graphic titled "INFORMASI KEGIATAN EMBARKASI HAJI ANTARA PROVINSI RIAU BIDANG KESEHATAN" for "BTH 05" on "18 JUNI 2022". The graphic includes a table with the following data:

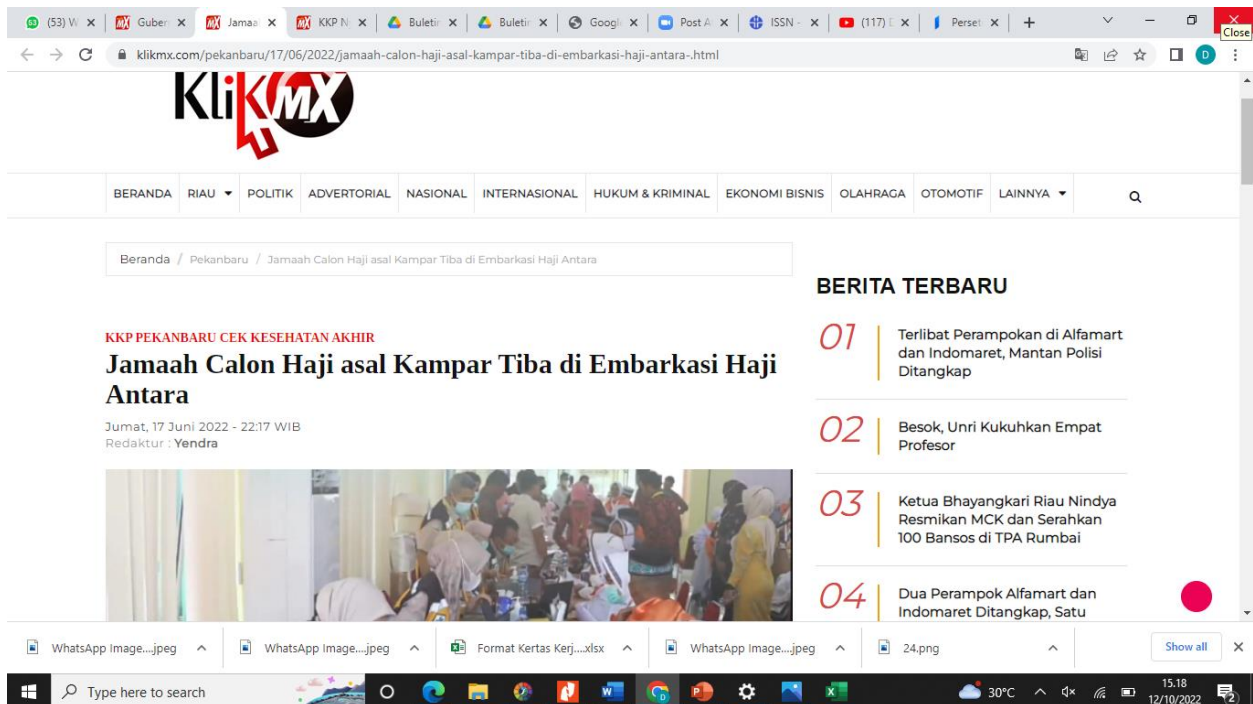
Daerah Asal	
Kampar	: 335
Indragiri hulu	: 101
Pekanbaru	: 9

Additional statistics shown are: Jamaah Pria : 202, Jamaah Wanita : 245, -Bujuk : 0, -Tunda : 0, and Jamaah dengan alat bantu: Kursi Roda : 4. The right sidebar lists "BERITA TERBARU" with three items: 01. Terlibat Perampokan di Alfamart dan Indomaret, Mantan Polisi Ditangkap; 02. Besok, Unri Kukuhkan Empat Profesor; 03. Ketua Bhayangkari Riau Nindya Resmikan MCK dan Serahkan 100 Bansos di TPA Rumbai.

2. Gubernur Riau melepas Jamaah Calon Haji di Embarkasi Haji Antara Riau

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the KlikMX website. The browser's address bar shows the URL: klikmx.com/riau/18/06/2022/gubernur-riau-lepas-jch-koter-pertama-menuju-batam.html. The website's navigation menu is identical to the first screenshot. The article title is "Gubernur Riau Lepas JCH Koter Pertama Menuju Batam", dated "Sabtu, 18 Juni 2022 - 12:00 WIB" and written by "Redaktur : Yendra". The main content features a photograph of Governor Riau and other officials at an embarkation point. The right sidebar lists "BERITA TERBARU" with four items: 01. Terlibat Perampokan di Alfamart dan Indomaret, Mantan Polisi Ditangkap; 02. Besok, Unri Kukuhkan Empat Profesor; 03. Ketua Bhayangkari Riau Nindya Resmikan MCK dan Serahkan 100 Bansos di TPA Rumbai; 04. Dua Perampok Alfamart dan

3. KKP Pekanbaru Cek Kesehatan Tahap Akhir Jamaah Calon Haji yang Tiba di Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau



3) Media Online : Instagram, Facebook, dan Youtube

a) Instagram

Terdapat 80 Postingan di akun Instagram KKP Kelas II Pekanbaru per 1 Januari – 30 Juni 2022 berupa Berita kegiatan, Update Informasi, Peraturan dan perkembangan terkait kekarantinaan kesehatan di Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru

b) Facebook

Terdapat 85 Postingan di akun Facebook KKP Kelas II Pekanbaru per 1 Januari – 30 Juni 2022 berupa Berita kegiatan, Update Informasi, Peraturan dan perkembangan terkait kekarantinaan kesehatan di Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru

c) Youtube

Terdapat 85 Postingan di akun Facebook KKP Kelas II Pekanbaru per 1 Januari – 30 Juni 2022 berupa Berita kegiatan, Update Informasi, Peraturan dan perkembangan terkait kekarantinaan kesehatan di Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru

4) Media Elektronik : Portal / Website: www.kkppekanbaru.com

Terdapat 44 Berita dan informasi yang diupload oleh pengelola Humas di Portal / Website KKP Pekanbaru

b. Peliputan dan Dokumentasi Kegiatan Pimpinan

c. Publikasi

Publikasi hasil peliputan yang telah dilakukan oleh tim humas akan dipublikasikan melalui media cetak maupun online baik milik KKP Kelas II Pekanbaru sendiri maupun juga pada media massa.

1) Media Cetak KKP Kelas II Pekanbaru : Buletin LAKKSAMANA Pekanbaru



- 2) Media online milik KKP Kelas II Pekanbaru
- a) Website

The screenshot shows the website for Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. At the top, there is a navigation menu with options like Beranda, Tentang Kami, Tupoksi, Pelayanan, PPID, Materi, Media, WBK, and Hubungi Kami. Below the menu is a bar chart titled 'Penilaian Index Kepuasan Masyarakat di KKP Kelas II Pekanbaru tahun 2021'. The chart lists various service elements and their scores out of 100. To the right of the chart, there is a 'NILAI LAYANAN' section showing a score of 89,97 with three stars. Below the chart, there is a welcome message and contact information for the office.

Jenis Unsur Layanan	Nilai
Persyaratan (teknis/administrasi)	88,75
Sistem, mekanisme dan prosedur	88,75
Waktu penyelesaian	88,75
Biaya/tarif	91,5
Produk spesifikasi jenis pelayanan	91,5
Kompetensi petugas KKP	91,5
Perilaku petugas	91,5
Peningkatan pengaduan, saran dan masukan	91,5
Sarana dan prasarana	86

NILAI LAYANAN
89,97

Keterangan :
Sangat Baik
Baik

Selamat datang di website KKP Pekanbaru

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (LPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Alamat : Jl. Rajawali Sakti No.44 Panam Pekanbaru

- b) Instagram

The screenshot shows the Instagram profile for 'kkppekanbaru'. The profile has 287 posts, 904 followers, and 215 accounts followed. The bio includes the name of the office, its affiliation with the Indonesian Ministry of Health, and its address in Pekanbaru, Riau.

287 Postingan
904 Pengikut
215 Mengikuti

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
KEMENKES RI
DIRJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II
PEKANBARU
Jl. Rajawali Sakti No. 44 – Panam Pekanbaru
linktr.ee/kkppekanbaru
Jalan Rajawali Sakti, Simpang Baru, Tampan,
Simpang Baru, Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Riau,
Pekanbaru 28292

c) Facebook



d) Youtube

BERANDA

VIDEO

PLAYLIST

CHANNE



KKP Kelas II Pekanbaru

SUBSCRIBE

190 subscriber • 30 video

Selengkapnya tentang channel ini >

Upload



Kunjungan Plt. Seditjen P2P dr. Yud...
97 x ditonton · 2 bulan yang



Kegiatan Panen Tanaman Hidronik


Beranda


Shorts




Subscription


Koleksi

d. Layanan Informasi PPID

Operasional layanan informasi PPID KKP Kelas II Pekanbaru dilaksanakan setiap hari kerja pada pukul 08.00 – 16.00 WIB. Permohonan informasi disampaikan pemohon melalui berbagai jalur layanan PPID yang telah disediakan KKP Kelas II Pekanbaru, baik melalui website www.kkppekanbaru.com maupun datang langsung ke kantor KKP Kelas II Pekanbaru yang beralamat di Jl. Rajawali Sakti No. 44 Pekanbaru.

5. Kendala

Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja tim humas KKP Kelas II Pekanbaru saat ini adalah:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Tim Kehumasan, dimana pengelola Kehumasan yang Existing saat ini memiliki tugas dan fungsi utama di bidang yang lain, sementara pelaksanaan tugas di bidang kehumasan masih berupa tugas tambahan.
2. Masih minimnya Perjanjian Kerjasama secara resmi dengan pengelola media massa, sehingga publikasi di media massa masih belum terprogram dan belum terencana dengan baik

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Humas KKP Kelas II Pekanbaru telah melaksanakan program kerja kehumasan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang ada saat ini. Meskipun belum terprogram dan terencana dengan baik namun Tim Humas berusaha untuk menjalankan fungsinya dengan mengedepankan pelayanan terhadap publik eksternal maupun internal dengan baik.

b. Saran

- 1) Perlu adanya Sumber Daya Manusia yang benar-benar duduk sebagai Pranata Humas di KKP Kelas II Pekanbaru agar dapat focus dalam melaksanakan perannya sebagai Kehumasan di KKP Kelas II Pekanbaru.
- 2) Perlu peningkatan jejaring kemitraan khususnya dengan media local maupun nasional yang dituangkan dalam sebuah perjanjian Kerjasama untuk meningkatkan social marketing KKP Kelas II Pekanbaru di waktu yang akan datang.